

TIDAK DITUNJANGKAN KELUAR

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI LANGSUNG ANTAR ANGGOTA  
PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DENGAN PELAKSANAAN  
PROGRAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DI KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1998

SKRIPSI



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Terima No. Induk : 5661 JUN 11-0  
Klasifikasi : 640  
MAD  
bi.  
/exp

Oleh :

Cony Sapto Margono  
NIM. 9402104117

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
1999

MOTTO

فَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah SWT niscaya Allah SWT menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (Q. 6. Ath Thalaq : 4)

وَلَا تَمْنُوا وَا لَكُمْ تَعَزُّوَانِمْ اَلْاَعْلُوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مَوْمِنِيْنَ

Janganlah kamu lemah dan jangan pula berduka cita, sedang kamu orang-orang yang lebih tinggi jika kamu beriman. (Q. 3. Al Imron : 139 )



Skripsi ini dipersenhalikan kepada :

1. Ayah dan ibu terhormat, yang telah berusaha dan berdo'a demi keberhasilan study saya.
2. Guru-guru yang terhormat.
3. Almamater yang saya banggakan.
4. Pendampingku Anti' tercinta.
5. Saudara-saudaraku tersayang.
6. Teman-teman dan para sahabat terbaikku, yang selalu setia memberi dukungan didalam penyelesaian skripsi ini.



HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI LANGSUNG ANTAR ANGGOTA  
PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DENGAN  
PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) DI KECAMATAN SUKORAMBI  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1998

S K R I P S I

Dijukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Study Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh :

Nama Mahasiswa	: CONY SAPTO MARGONO
N I M	: 0402104117
Angkatan Tahun	: 1994
Asal Daerah	: Jember
Tempat / Tanggal Lahir	: Jember / 22 September 1973
Jurusan / Program	: Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


  
**Brs. KUSNAN RIJADI**  
Nip. 130 355 406

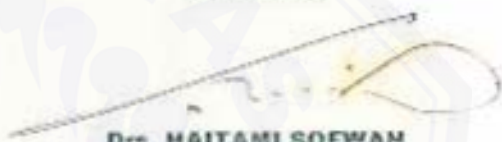
  
**Brs. HAITAMI SOFWAN**  
Nip. 130 239 034

Telah dipertahankan didapan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Oktober 1999  
Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua  
  
**Drs. SOEDARMO**  
NIP. 130 368 781

Sekretaris  
  
**Drs. HAITAMI SOFWAN**  
NIP. 130 239 034

Anggota :

1. **Drs. KUSNAN RIJADI**  
NIP. 130 355 406

  
(.....)

2. **Drs. ANWAR ROZAK, M. S.**  
NIP. 130 802 222

  
(.....)



Mengetahui  
Dekan

  
**Drs. SOEKARDJO BW**  
Nip. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Kepala Perpustakaan beserta staf Universitas Jember.
4. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Ketua Program Study Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
6. Pembimbing I dan Pembimbing II
8. Semua pihak yang telah membantu didalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan memohon kehadiran Allah SWT, semoga amal baik yang telah diupayakan akan mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT, amin.

Demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Oktober 1999

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DENAH KECAMATAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Perumusan Permasalahan .....	3
1.2.1 Masalah Mayor .....	3
1.2.2 Masalah Minor .....	3
1.3 Definisi Operasional Variabel .....	4
1.3.1 Komunikasi Langsung .....	4
1.3.2 Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga .....	4
1.3.2.1 Pelaksanaan Program .....	4
1.3.2.2 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
2.1 Komunikasi Langsung .....	7
2.1.1 Komunikasi Antara Persona .....	9
2.1.2 Komunikasi Kelompok .....	10
2.2 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga .....	11
2.2.1 Program Pangan .....	12
2.2.2 Program Kesehatan .....	15
2.2.2.1 Peningkatan Kesehatan .....	16
2.2.2.2 Pencegahan atau Pemberantasan Penyakit .....	17
2.2.3 Program Kelestarian Lingkungan Hidup .....	18
2.3 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Pelaksanaan Program PEK .....	19
2.3.1 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Pelaksanaan Program Pangan .....	29
2.3.2 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota	

PEK Dengan Pelaksanaan Program Kesehatan.....	21
2.1.3 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Pelaksanaan Program Kelestarian Lingkungan Hidup.....	22
2.4 Hipotesis.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	25
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	26
3.4.1 Metode Angket.....	27
3.4.2 Metode Interview.....	29
3.4.3 Metode Observasi.....	31
3.4.4 Metode Dokumentasi.....	32
3.5 Teknik Analisa Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL DAN ANALISIS</b>	
4.1 Data Pelengkap.....	37
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Kecamatan Sukorambi.....	37
4.1.2 Luas Daerah Wilayah Kecamatan Sukorambi.....	37
4.1.3 Nama-nama Kepala Desa di Wilayah Kecamatan Sukorambi.....	37
4.1.4 Pembagian Jumlah Penduduk di Wilayah Kecamatan Sukorambi.....	38
4.1.5 Personalia Tim Penggerak PEK Tingkat Kecamatan Sukorambi.....	39
4.1.5.1 Deskripsi Susunan Organisasi Tim Penggerak PEK di Kec. Sukorambi Kab. Dati. II Jember.....	41
4.1.5.2 Pelaksanaan Program dan Kegiatan PEK.....	42
4.1.6 Keadaan Kesehatan.....	47
4.1.7 Adat Istiadat.....	48
4.2 Data Utama.....	48
4.3 Analisis Data.....	51
4.3.1 Hipotesis Minor 1.....	51
4.3.2 Hipotesis Minor 2.....	52
4.3.3 Hipotesis Minor 3.....	53
4.3.4 Hipotesis Mayor.....	54
4.4 Pengujian Hipotesis.....	55
4.5 Diskusi.....	57
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.1.1 Kesimpulan Khusus.....	60
5.1.2 Kesimpulan Umum.....	60
5.2 Saran-saran.....	60



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN -

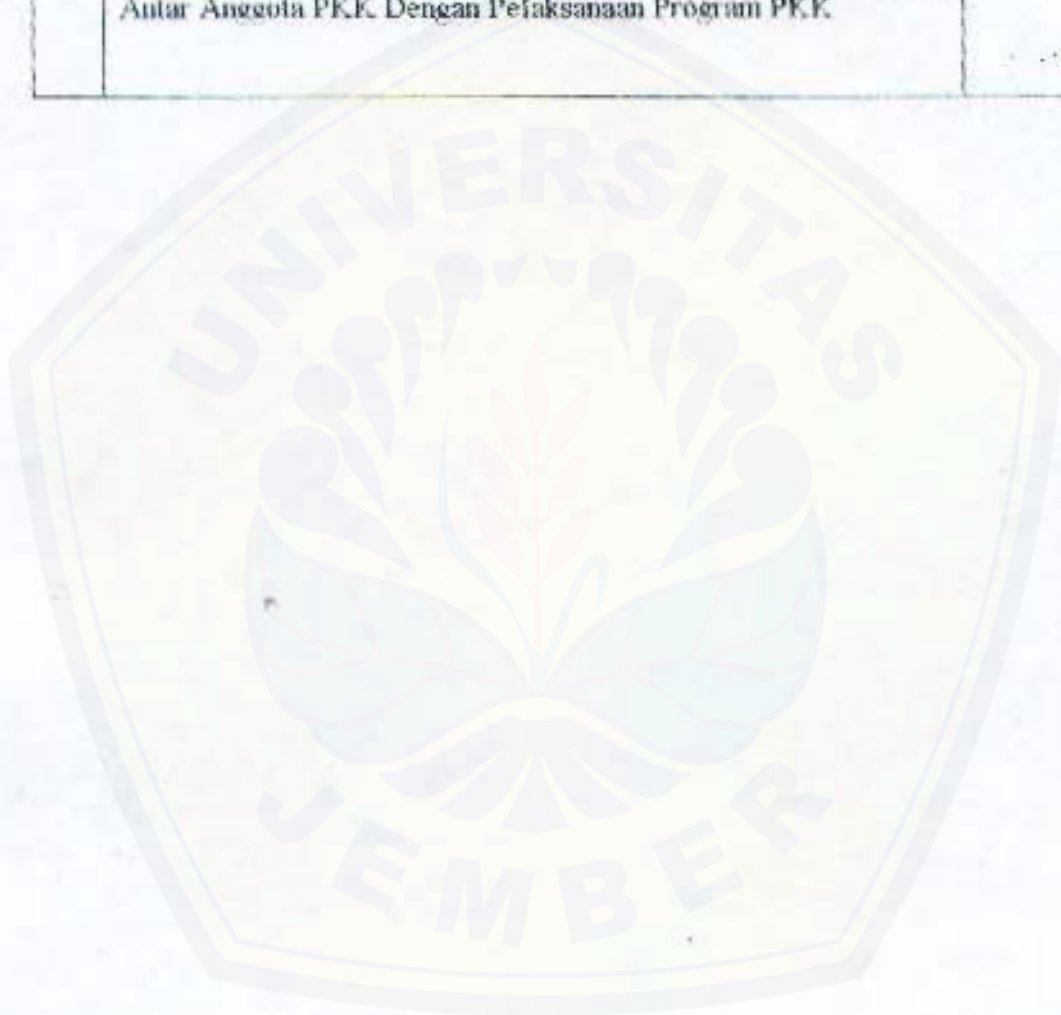
1. Matrik Penelitian
2. Angket
3. Daftar Nama Responden
4. Tabel Scoring Data dan Kategorisasi
5. Tabel Rekapitulasi Score dan Kategorisasi
6. Surat Ijin Penelitian dari FKIP
7. Surat Ijin Penelitian dari Kansospol
8. Lembar Pembetulan Skripsi
9. Lembar Konsultasi Pembimbing I
10. Lembar Konsultasi Pembimbing II
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

No	J U D U L	HALAMAN
1.	Analisa Data Dengan Menggunakan Rumus Yule's Q	34
2.	Conversi Nilai-nilai Q	35
3.	Luas Daerah Wilayah Kecamatan Sukorambi	37
4.	Daftar Nama-nama Kepala Desa Di Wilayah Kecamatan Sukorambi	38
5.	Pembagian Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Wilayah Kecamatan Sukorambi	38
6.	Pembagian Jumlah Penduduk Di Wilayah Kecamatan Sukorambi	38
7.	Pembagian Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Di Wilayah Kecamatan Sukorambi	39
8.	Daftar Jumlah Prasarana Kesehatan Di Kecamatan Sukorambi Tahun 1998	48
9.	Jumlah Anggota PEK Kecamatan Sukorambi Tahun 1998	48
10.	Prosedur Pengambilan Responden Secara Proporsional Random Sampling	49
11.	Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Kategorisasi Komunikasi Langsung Dengan Pelaksanaan Program PEK Di Kecamatan Sukorambi Tahun 1998	50
12.	Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Kategorisasi Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK dengan Pelaksanaan Program PEK	50
13.	Tabel Analisis Data Tentang Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Pangan	51
14.	Tabel Analisis Data Tentang Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Kesehatan	52
15.	Tabel Analisis Data Tentang Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Kesejahteraan Lingkungan Hidup	53
16.	Tabel Analisis Data Tentang Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PEK Dengan Pelaksanaan Program PEK	54
17.	Tabel Rekapitulasi Hasil Perhitungan Yule's Q dan Arti Pembatasannya	55
18.	Daftar Nama-nama Responden	
19.	Tabel Scoring Data dan Kategorisasi Pelaksanaan Komunikasi Langsung	
20.	Tabel Scoring Data dan Kategorisasi Pelaksanaan Program	

	Pangan	
21.	Tabel Scoring Data dan Kategorisasi Pelaksanaan Program Kesehatan	
22.	Tabel Scoring Data dan Kategorisasi Pelaksanaan Program Kelestarian Lingkungan Hidup	
23.	Tabel Rekapitulasi Score dan Kategorisasi Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program PKK	
24.	Tabel Rekapitulasi Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program PKK	





# DENAH

## KECAMATAN SUKORAMBI

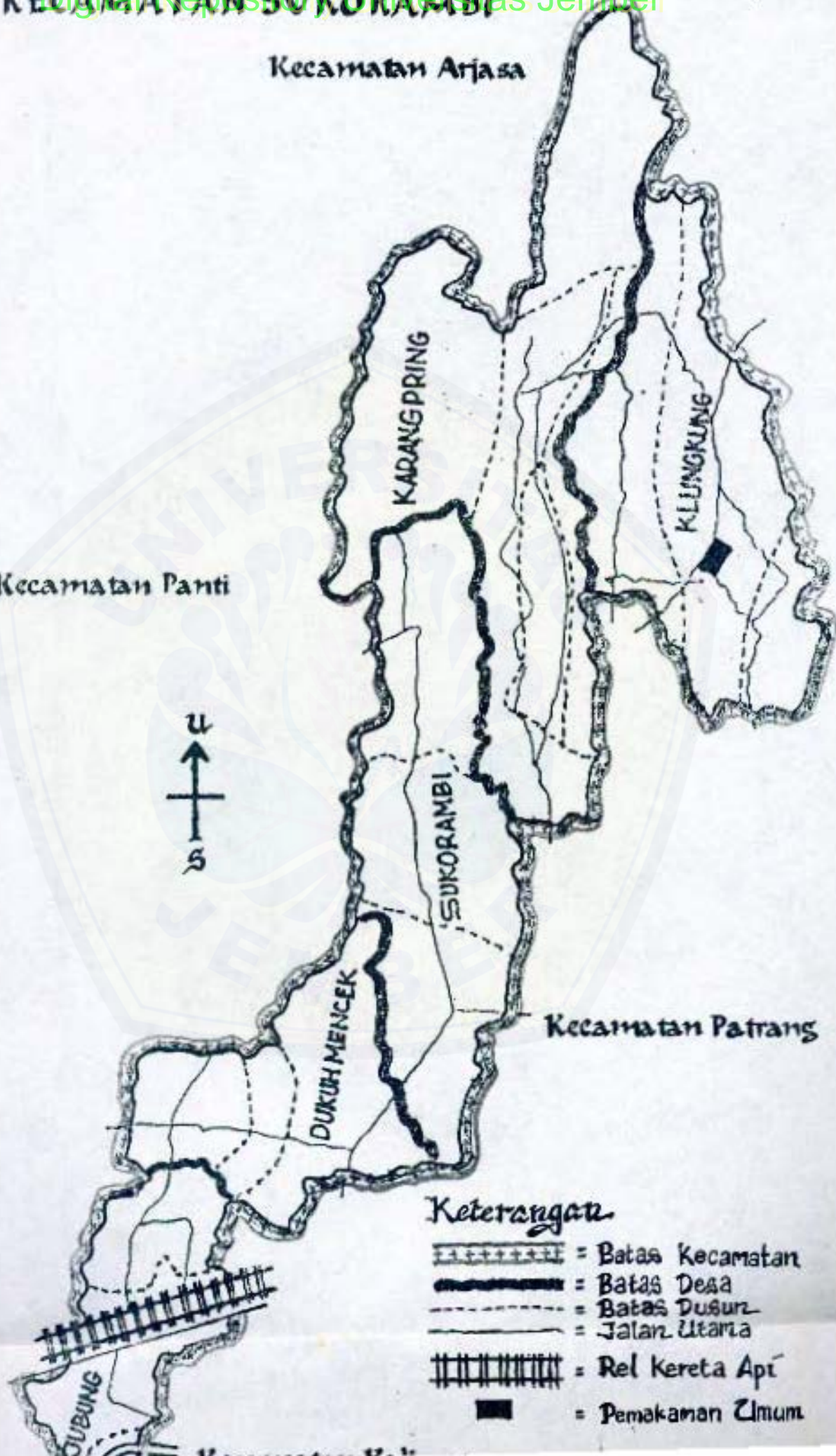
Digital Repository Universitas Jember

Kecamatan Arjasa







Kecamatan Panti



Kecamatan Patrang



### Keterangan

-  = Batas Kecamatan
-  = Batas Desa
-  = Batas Dusun
-  = Jalan Utama
-  = Rel Kereta Api
-  = Pemakaman Umum



## ABSTRAKSI

Cory Supto Margono, Oktober 1999. "Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dengan Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1998".

Skripsi, Program Study Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : (1) Drs. KUSNAN RIJADI  
(2) Drs. HAITAMI SOFWAN

**Kata Kunci** : Komunikasi Langsung Antar Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

Setiap orang yang menginginkan suatu maksud agar kehendaknya diterima oleh yang bersangkutan, maka apa yang dikehendaki itu harus mempunyai dasar sebagai alasan untuk mengemukakan kehendaknya. Karena memilih suatu hal tanpa mempunyai alasan yang kuat maka pemilihannya akan mudah dipengaruhi hal lain, adapun latar belakang penulis didalam memilih judul skripsi tersebut diatas dikarenakan : 1. Kemampuan dilihat dari segi biaya, tenaga, waktu dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, 2. Tersedianya dan bersedianya dosen pembimbing, 3. Dalam pengumpulan data akan terjangkau adanya kerjasama antara peneliti, responden maupun informan, 4. Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan sumbangan baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi perkembangan masyarakat. Beberapa hal inilah yang mendorong penulis untuk memilih judul sebagaimana penulis kemukakan diatas.

Variabel pertama komunikasi langsung, sedangkan variabel kedua pembinaan kesejahteraan keluarga dari sekian banyaknya sub variabel, penulis hanya mengambil tiga sub variabel yaitu : 1. Pangan, 2. Kesehatan, 3. Kesejahteraan lingkungan hidup.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota pembinaan kesejahteraan keluarga dengan pelaksanaan program pembinaan kesejahteraan keluarga dikecamatan sukorambi kabupaten daerah tingkat II jember, selain itu ada juga tujuan lain yang ingin dicapai yaitu : 1. Ingin mengemukakan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh di Universitas Jember, 2. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran guna peningkatan pelaksanaan program pembinaan kesejahteraan keluarga, 3. Penulisan ilmiah yang berbentuk skripsi tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan ilmiah pada umumnya dan ilmu pengetahuan pada khususnya.



Telaha penulis uraikan dalam isi skripsi bahwa yang menjadi responden penelitian adalah ibu-ibu anggota pembinaan kesejahteraan keluarga yang ikut anggota pembinaan kesejahteraan keluarga di kecamatan sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember sebagai obyek penelitian.

Didalam penelitian ilmiah agar hasilnya mendekati kebenaran dan kenyataan maka peneliti harus menggunakan metode-metode yang dibutuhkan, karena metode adalah suatu cara yang paling tepat digunakan dalam suatu penelitian. Fungsi dari metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah, demikian juga metode penelitian itupun dapat dikatakan suatu penalaran yang dilakukan melalui penyelidikan yang sempurna dan teliti dari seluruh pembuktian yang nyata terhadap suatu masalah yang dapat dicapai sehingga hasilnya mendekati kenyataan dan kebenaran, untuk itu penulis juga menggunakan metode-metode yang sangat dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penentuan daerah penelitian penulis menggunakan cara undian, sedangkan responden penelitian adalah ibu-ibu anggota pembinaan kesejahteraan keluarga di kecamatan sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember yang dapat memberikan jawaban selubung dengan masalah-masalah penelitian dengan tanpa paksaan bila

Dalam pengumpulan data, metode sangat penting karena baik buruknya hasil penelitian sebagian besar tergantung pada teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini yang penulis gunakan adalah metode interview, observasi, dokumenter serta angket, sedangkan dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian penulis menggunakan metode analisis data sistematis dengan rumus Yule's  $\chi^2$ .

Hasil dari pada penelitian yang penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa : Ada hubungan positif yang nyata antara komunikasi langsung antar anggota pembinaan kesejahteraan keluarga dengan pelaksanaan program pembinaan kesejahteraan keluarga di kecamatan sukorambi kabupten daerah tingkat II Jember tahun 1998.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sejak bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya tanggal 17-8-1945 yang merupakan titik kulminasi perjuangan bangsa, pembangunan mulai digalakkan sebagai upaya mengisi kemerdekaan demi kelangsungan hidup bangsa. Pembangunan dapat diartikan secara sederhana sebagai "usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka" (Zulkarnen Nasution, 1988:35). Menurut Zulkarnen Nasution "salah satu tugas komunikasi dalam pembangunan nasional adalah menyampaikan informasi tentang pembangunan nasional" (1983:55). Didalam GBHN, telah dimuat pengertian pembangunan Nasional dan tujuannya, yaitu 3 hal yang menjadi tujuan Nasional yaitu :

- a. untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik secara material maupun spiritual.
- b. dilaksanakan dalam rangka membangun manusia seluruhnya dan berupaya untuk membangun rakyat dalam setiap aspeknya (sosial, ekonomi, budaya, politik dan sebagainya). Jadi pembangunan itu mempunyai keseluruhan, keserasian dan keseimbangan diantara kepentingan jasmani dan rohani, pribadi dan masyarakat, material dan spiritual.
- c. untuk mencapai keberhasilan pembangunan ini diperlukan partisipasi seluruh rakyat. Sikap mental, tekad dan semangat, ketahanan dan disiplin para penyelenggara negara serta seluruh rakyat Indonesia, menjadi jaminan keberhasilan pembangunan Nasional. (Anonim, 1992:99).

Pembangunan merupakan program yang direncanakan untuk melakukan perubahan-perubahan dengan sengaja. Melalui komunikasi, segala informasi, ide, gagasan, pendapat dan motivasi dapat disebarluaskan kepada khalayak banyak.

Diharapkan dengan adanya inovasi, maka timbullah motivasi yang mengakibatkan timbulnya perubahan sikap. Dalam pelaksanaannya, komunikasi terutama yang dilakukan secara langsung atau yang dikenal dengan istilah "face to face communication" memegang peranan penting untuk menyiarkan atau menyebarkan informasi, gagasan, ide, inovasi maupun pendapat-pendapat, tujuan, juga untuk mendengarkan aspirasi sesama anggota masyarakat. Melalui saluran komunikasi secara langsung ini, sesama anggota masyarakat akan dapat lebih dekat dan akrab bersama-sama melihat dan menganalisis hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai, masalah-masalah, hambatan-hambatan serta inovasi-inovasi yang dapat diketemukan untuk merubah sikap masyarakat agar mereka turut terlibat didalam pembangunan.

Selubungan dengan hal itu, keluarga sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil memiliki peran yang tak kalah pentingnya untuk ikut bertanggung jawab dalam pembangunan sesuai dengan porsi-porsinya masing-masing. Untuk itu keberadaannya perlu diadakan pembinaan kesejahteraan keluarga yang berkesinambungan. Sesuai dengan Surat Keputusan Mendagri No. 28 Tahun 1984 tentang Pembinaan Kesejahteraan Keluarga disebutkan bahwa:

"pembangunan kesejahteraan keluarga yang selanjutnya disingkat dengan PKK adalah gerakan peran serta masyarakat dalam pembangunan, yang timbul dari bawah dimana wanita sebagai motor penggerak dengan tujuan membantu pemerintah untuk ikut serta memperbaiki dan membina tata kehidupan dan penghidupan keluarga, yang dijiwai oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 menuju terwujudnya keluarga yang dapat menikmati ketenteraman lahir batin" (monnu, 1988:1).

PKK diarahkan untuk mengajak seluruh masyarakat kearah kehidupan yang lebih sejahtera dengan membudayakan dan melaksanakan program-program pokok PKK yang dikoordinasikan pelaksanaannya dengan program pemerintah yang menyangkut peningkatan peranan wanita dalam pembangunan yang dipadukan dengan kebutuhan serta kondisi dan situasi masyarakat setempat.



Dengan demikian berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas dapatlah dilihat bahwasanya keberadaan PKK dan juga komunikasi khususnya komunikasi langsung adalah penting didalam membantu lancarnya program-program pemerintah untuk melaksanakan pembangunan nasional. Bertitik tolak dari adanya pemikiran-pemikiran itu, maka didalam penulisan skripsi ini ingin mengetahui hubungan antara kedua hal tersebut diatas dengan mengangkat judul :

**"Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Dengan Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan keluarga Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1998".**

## **1.2 Perumusan Permasalahan**

### **1.2.1 Masalah Mayor**

Adakah hubungan dan jika ada sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.

### **1.2.2 Masalah Minor**

- a. Adakah hubungan dan jika ada sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program pangan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.
- b. Adakah hubungan dan jika ada sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kesehatan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.



- c. Adakah hubungan dan jika ada sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.

### **1.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **1.3.1 Komunikasi Langsung**

Komunikasi langsung atau sering juga disebut komunikasi primer atau face to face communication adalah "penyampaian paduan pikiran dan perasaan seseorang secara langsung kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol)" (Onong Uchjana, 1986:71). Pengertian lambang disini adalah bahasa yang dipahami baik oleh komunikan maupun komunikator.

Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud dengan komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah penyampaian pesan yang dilakukan secara langsung tanpa melalui media dari komunikator atau penyampai pesan kepada komunikan atau penerima pesan dengan menggunakan bahasa yang saling dipahami.

#### **1.3.2 Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga**

##### **1.3.2.1 Pelaksanaan Program**

Menurut Sutari Inam Barudib pelaksanaan program adalah "suatu tindakan untuk melalakan suatu rencana atau rancangan tentang azas-azas dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan" (1981:70)

##### **1.3.2.3 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga**

Menurut Poppy Sudjana yang dimaksud dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah "suatu gerakan untuk menyejahterakan keluarga dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat" (1983:69).

Sedangkan menurut Bayu Suryaningrat adalah sebagai berikut "PKK adalah suatu gerakan pembangunan melalui keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat dengan wanita sebagai peran utamanya" (1981:55).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas yang dimaksud dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah gerakan peran serta masyarakat dalam pembangunan yang timbul dari bawah dimana wanita sebagai motor penggerak dengan tujuan membantu pemerintah untuk ikut serta memperbaiki dan membina tata kehidupan dan pendidikan keluarga kemah kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Dengan demikian bertitik tolak dari uraian-uraian pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu gerakan wanita yang ikut serta dalam melaksanakan pembangunan melalui keluarga dengan membudayakan tindakan untuk melakukan sesuatu yang telah dirancang didalam program-program pokok PKK yang dikoordinasikan pelaksanaannya, menyangkut peningkatan peranan wanita didalam membantu menyelesaikan pembangunan sehingga dapat menunjang kesejahteraan keluarga pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap manusia yang akan membuat sesuatu pasti mempunyai maksud dan tujuan yang hendak dicapai, demikian halnya dengan penelitian ini. Tujuan penelitian menurut pendapat Sutrisno Hadi adalah "suatu research khususnya dalam bidang penelitian pengetahuan empiris pada umumnya untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan" (1983:3). Tujuan penelitian yang ingin dicapai selubung dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Umum

Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan dan sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan





pelaksanaan program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.

## 2. Tujuan Khusus

- a. ingin mengetahui ada tidaknya hubungan dan sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program pangan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.
- b. ingin mengetahui ada tidaknya dan sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kesehatan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.
- c. ingin mengetahui ada tidaknya dan sejauh mana hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Banyak manfaat yang diperoleh dalam suatu penelitian. Namun bagaimanapun juga Sutrisno Hadi mengingatkan bahwa "agar pemilihan suatu topik penelitian harus mempertimbangkan konsumen, tidak hanya demi kepentingan peneliti tetapi juga demi kepentingan sosial" (1986:54). Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. sebagai masukan bagi ibu-ibu PKK tentang arti pentingnya komunikasi langsung dalam menunjang pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan keluarga.
2. sebagai sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang terkait untuk mengoptimalkan manfaat komunikasi langsung dalam era pembangunan.
3. sebagai pengalaman pribadi dalam pembuatan suatu penelitian.
4. sebagai dorongan kepada pihak lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### 2.1 Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung atau sering juga disebut komunikasi primer atau face to face communication adalah “penyampaian paduan pikiran dan perasaan seseorang secara langsung kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol)” (Onong Uchdjana, 1988:71). Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kias, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk idea, informasi atau opini, baik mengenai hal yang kongkret maupun yang abstrak, bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang.

Seperti telah diterangkan diatas, media primer atau lambang yang paling banyak digunakan adalah bahasa. Akan tetapi, tidak semua orang pandai mencari kata-kata yang tepat dan lengkap yang dapat mencerminkan pikiran dan perasaan yang sesungguhnya. Selain itu, sebuah perkataan belum tentu mengandung makna yang sama bagi semua orang.

Kata-kata yang digunakan dalam proses komunikasi mengandung dua jenis pengertian, yakni pengertian denotatif dan pengertian konotatif. Sebuah perkataan dalam pengertian denotatif adalah yang mengandung arti sebagaimana tercantum dalam kamus dan diterima secara umum oleh kebanyakan orang dengan bahasa dan kebudayaan yang sama. Perkataan dalam pengertian konotatif adalah yang mengandung pengertian emosional atau mengandung penilaian tertentu. Bagaimana berlangsungnya proses komunikasi yang terdiri atas proses rohaniah komunikator dan proses rohaniah komunikan dengan bahasa sebagai media atau penghubungnya itu. Seperti telah



disinggung di muka, komunikasi berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan. Pertama-tama komunikator menyandi pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Ini berarti ia menformulasikan pikiran dan atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan. Kemudian menjadi giliran komunikan untuk mengawa (menerima dan menerjemahkan) sandi (decode) pesan dari komunikator itu. Ini berarti ia menafsirkan lambang yang mengandung pikiran dan atau perasaan komunikator tadi dalam konteks pengertiannya. Dalam proses itu komunikator berfungsi sebagai penyandi (encoder) dan komunikan berfungsi sebagai pengawa sandi (decoder).

Dalam komunikasi langsung ini, karena situasinya tatap muka (face to face communication), tanggapan komunikan dapat segera diketahui. Umpan balik dalam komunikasi seperti ini bersifat langsung, karena itu dinamakan umpan balik seketika (immediate feedback). Dalam hubungan ini komunikator perlu bersikap tanggap terhadap tanggapan komunikan agar komunikasi yang telah berhasil sejak awal dapat dipelihara keberhasilannya. Komunikasi jenis ini biasanya berlangsung akrab karena antara pihak komunikan dan komunikator bisa metaba persuaan lawan bicara karena bertatap muka secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Onong Uchjana yang menyatakan bahwa "komunikasi langsung (face to face communication) berlangsung secara tatap muka, saling menatap atau saling melihat antara komunikator dan komunikan" (1986:78). Dengan demikian komunikasi yang berlangsung dua arah ini (two way communication) memantapkan komunikan maupun komunikator saling tukar informasi dan saling mempengaruhi demi tujuan tertentu secara langsung.

Harus diingat bahwa tujuan sentral komunikasi adalah :

1. memastikan pemahaman ;
2. membina penerimaan ;
3. memotivasi kegiatan (Onong Uchjana, 1986:63).

Untuk lebih jelasnya Onong Uchjana membagi komunikasi langsung menjadi dua bagian, yaitu :

- a. komunikasi antar persona (antar pribadi).
- b. komunikasi Kelompok (1986: 78).

### 2.1.1 Komunikasi Antar Persona

Komunikasi antar persona (antar pribadi) adalah "proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang seorang komunikator kepada seorang komunikan untuk mengubah sikap, pandangan dan perilakunya" (Onong Uchjana, 1986:78). Jadi disini jelas terlibatnya dua orang yang saling berinteraksi atau membentuk komunikasi antar pribadi (antar persona). Dalam komunikasi antar persona terdapat saling mempengaruhi antar kedua belah pihak secara efektif. Dalam hal ini Onong Uchjana mengatakan bahwasanya "Departemen Penerangan mengakui pentingnya komunikasi antar pribadi untuk mempercepat pembangunan dan modernisasi" (1986:62). Contoh komunikasi antar persona dapat dijumpai dalam perbincangan ringan atau saling tukar pendapat antara dua orang. Secara jujur dapat kita katakan bahwa komunikasi antar persona sangat membantu pemerintah dalam menyampaikan atau meratakan informasi-informasi penting yang berguna bagi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Selama proses komunikasi antar persona berlangsung akan terlibat tiga faktor penting, yaitu :

1. sumber-sumber informasi,
2. tekanan-tekanan sosial
3. sumber dukungan sosial (Astrid S. Susanto, 1988:8).

Ketiga faktor diatas akan menentukan bagaimana pengaruh suatu informasi ataupun persuasi komunikator kepada komunikan sehingga tercapai tujuan komunikasi antar persona. Harus diingat bahwa tiap komunikasi berorientasi pada tujuan yang diharapkan. Begitu pula yang terjadi pada komunikasi antar persona ini.



### 2.1.2 Komunikasi Kelompok

Bentuk lain komunikasi langsung atau komunikasi primer adalah komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok didefinisikan oleh Onong Uchjana sebagai "proses penyampaian paduan pikiran dan perasaan kepada sejumlah orang agar mereka mengetahui, mengerti atau melakukan kegiatan tertentu" (1986:80). Pengertian sejumlah orang disini adalah lebih dari satu orang. Pengertian ini mengacu pada pernyataan Onong Uchjana bahwa "komunikasi dengan komunikan yang lebih dari satu orang termasuk komunikasi kelompok"(1986:80). Komunikasi jenis ini biasanya dikelompokkan lagi menjadi komunikasi kelompok kecil dan kelompok besar, bila dilihat dari besar kecilnya jumlah kelompok yang terlibat. Namun keduanya mempunyai tujuan yang sama walaupun efektivitas pencapaian tujuan komunikasi jelas berbeda. Biasanya kelompok kecil lebih mudah menerima pesan maupun pengaruh. Contoh-contoh bentuk komunikasi kelompok seperti rapat, briefing, diskusi, seminar dan lain-lain.

Pada hakekatnya komunikasi kelompok dapat digunakan untuk dua tujuan utama yaitu :

- a. bertukar informasi,
- b. memecahkan masalah atau mengambil keputusan (1986:91).

Pengertian bertukar informasi disini dimaksudkan bahwa dalam kelompok terjadi proses saling memberi dan menerima informasi (take and give information). Dengan demikian terjadilah proses pemerayaan pengetahuan dari proses komunikasi kelompok. Tujuan lain proses komunikasi kelompok adalah agar kelompok dapat memecahkan masalah atau mengambil keputusan. Dalam aktifitas ini anggota kelompok secara terbuka dan bebas mengemukakan opini yang sekiranya merupakan jalan keluar permasalahan, lalu opini tersebut dibahas bersama sehingga dapat dicapai solusi terpecahkan permasalahan juga semakin bertambahnya wawasan anggota kelompok.

## 2.2 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Sebagai bagian dari masyarakat, wanita mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang. Salah satu peran aktif yang harus diemban adalah menciptakan keluarga yang sejahtera sebagai satuan terkecil dari masyarakat. Dalam kaitan ini keikutsertaan ibu-ibu dalam wadah PKK sangatlah signifikan dengan lain pembangunan nasional. PKK sebagai gerakan untuk mensejahterakan keluarga dimana wanita berperan utama didalamnya semakin mendapat posisi yang penting di masyarakat. "Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu gerakan untuk mensejahterakan keluarga dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat" (Poppy Sudjana, dkk., 1983:69). Jadi tujuan PKK adalah untuk membantu membentuk keluarga yang sejahtera sebagai tujuan jangka pendeknya. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Sebagai gerakan yang harus dipelihara dan dikembangkan, PKK mempunyai maksud dan tujuan tersendiri seperti yang disampaikan oleh Sunarto Halmanto, yaitu :

"PKK bertujuan untuk memperbaiki dan mempertinggi nilai kehidupan dan penghidupan keluarga, mencapai tujuan dalam memperkembangkan kepribadiannya agar memiliki kemampuan, kecakapan dan ketrampilan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga sehingga memberi kepuasan pada kehidupannya dan penghidupannya serta penyesuaian diri kearah tujuan pembangunan masyarakat yang sejahtera berlandaskan Pancasila" (1982:11).

Kesejahteraan keluarga membutuhkan elementer yang melalui 10 program pokok kehidupan keluarga yang harus dipahami oleh semua anggota keluarga dan dipenuhi semampunya. Menurut Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pembangunan Desa, 10 program pokok PKK itu adalah sebagai berikut :

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila ;
2. Gotong Royong ;
3. Sandang ;
4. Pangan ;
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga ;



6. Pendidikan dan ketrampilan ;
7. Kesehatan ;
8. Mengembangkan kehidupan berkeoperasi ;
9. Kelestarian lingkungan hidup ;
10. Perencanaan sehat.

Kesepuluh dari segi pokok kehidupan diatas dikenal pula sebagai 10 Program Pokok PKK. Dalam skripsi ini penelitiannya hanya mengambil tiga dari kesepuluh point diatas, yaitu :

1. Pangan.
2. Kesehatan.
3. Kelestarian lingkungan hidup.

#### 2.2.1 Program Pangan

Makanan adalah merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan sehari-hari masyarakat disamping kebutuhan pokok yang lainnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam buku Himpunan Hasil Rakerda PKK ke III Propinsi Jawa Timur "pangan merupakan kebutuhan pokok keluarga dan masyarakat, disamping kebutuhan pokok yang lainnya (1986:3). Makanan sangat mempengaruhi kesehatan serta perkembangan jasmani maupun rohani, untuk itu harus memenuhi syarat-syarat gizi dan mutu yang cukup, seperti yang disebutkan oleh tim penggerak PKK propinsi Jawa Timur "program pangan bukan saja meliputi kecukupan dalam jumlahnya saja namun yang harus lebih diperhatikan adalah mutu dan gizinya untuk menunjang kesehatan seluruh anggota keluarga" (1986:3). Menentang pentingnya makanan bagi kebutuhan tubuh, maka dalam menyusun makanan (menu makanan atau hidangan) tiap hari hendaknya sesuai dengan menu sehat, adapun menu sehat menurut Sutari Iman Barnadib dalam buku Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah Menu yang mengandung cukup :

- zat tenaga meliputi : hidrat arang, lemak dan protein.
- zat pembangun meliputi : protein (hewani dan nabati).

- zat pengatur meliputi : vitamin dan mineral (1984:10).

Sedangkan menurut Direktorat gizi Departemen Kesehatan R. I. dalam buku Ilmu Kesehatan Masyarakat, dalam menyusun makanan sehari-hari terdapat dalam pedoman ransum makanan seimbang, disebutkan dalam pedoman ini semua unsur makanan yang dibutuhkan tubuh dibagi dalam tiga golongan, yaitu:

a. unsur gizi pemberi tenaga meliputi:

- hidrat arang (carbo hydrat).
- protein (putih telur).
- lemak.

b. unsur gizi pembenahan sel-sel jaringan meliputi:

- protein
- mineral
- air

c. unsur gizi pengatur jaringan tubuh meliputi:

- vitamin-vitamin.
- mineral-mineral (1982:132).

→ Adapun sumber sumber makanan adalah sebagaimana yang disebutkan oleh Indan Entjane sebagai berikut:

a. Hidrat Arang

Sebagai sumber hidrat arang: beras, jagung, ubi kayu, ubi rambut, kentang, sagu dan lain sebagainya.

b. Lemak.

Sebagai sumber lemak adalah: lemak binatang, minyak ikan, minyak kelapa, minyak kemiri, minyak kacang, minyak sawit, wijen, dan lain sebagainya.

c. protein.

- Protein hewani: jenis-jenis daging, ikan, telur dan lain sebagainya.
- Protein nabati: kacang-kacangan seperti kacang kedelai, kacang hijau dan lain sebagainya.



d. mineral.

Antara lain garam dapur, garam fosfor terdapat pada ikan teri, telur ayam, bayam, dan kacang panjang, sawi dan lain sebagainya

e. air

- Air yang diminum
- Air yang terdapat dalam bahan makanan
- Air sebagai sisa pembakaran hidrat arang, lemak dan protein.

f. vitamin

- Vitamin A terdapat dalam buah-buahan dan sayur-sayuran berwarna.
- Vitamin B terdapat pada kulit beras, kacang hijau dan sayur-sayuran.
- Vitamin C terdapat pada buah-buahan yang segar.
- Vitamin D terdapat pada sinar matahari, yaitu merubah pro-vitamin D menjadi vitamin D.
- Vitamin E terdapat dalam makanan misalnya tauge (bijian yang sedang tumbuh).
- Vitamin K disamping terdapat dalam makanan misalnya sayur-sayuran dan buti, vitamin K dibuat juga oleh bakteri *Escharichia Colidi* dalam colon usus besar manusia (1982:133-138).

Dalam susunan makanan yang sehat, ketiga golongan unsur makanan tersebut diatas harus terdapat dalam jumlah yang seimbang. Disamping itu dikemukakan juga oleh Rustini Chairil Anwar dalam buku Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengenai syarat-syarat untuk menyusun menu makanan adalah sebagai berikut :

- kebutuhan zat-zat gizi tiap anggota keluarga harus diketahui.
- memisahkan
- temperatur disesuaikan

bervariasi (1979:54).

Dalam pelaksanaan program pangan ini diantaranya dengan pemanfaatan pekarangan, yang meliputi pembuatan karang gizi, karang kitri, teruk kecil dan lain sebagainya. Sedangkan dalam upaya peningkatan pengetahuan dibidang pangan ini

antara lain adalah mengenai pembuatan makanan non-beras, menu makanan untuk keluarga, gizi makanan dan makanan sehat.

### 2.2.2 Program Kesehatan

Didalam Undang-undang Nomor 9 Tentang Pokok-pokok Kesehatan yang dikutip oleh Indan Entjang dan ditulis dalam bukunya Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut "yang dimaksud dengan kesehatan dalam Undang-undang ini adalah kesehatan yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan bukan kemampuan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan" (1982:13). Dan menurut IsmailAryanto dalam bukunya Keluarga Berencana dan Hubungannya Dengan Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya, adalah "yang dimaksud kesehatan per definisi ialah suatu pernyataan "komprens mengenai keadaan baik jasmani, rohani maupun sosial" (1981:11). Lebih lanjut dikemukakan oleh Sutart Iman Barnadib dalam bukunya Pendidikan Kesejahteraan Keluarga bahwa yang dimaksud dengan kesehatan adalah "suatu keadaan keseimbangan jasmani rohani (mental) dan sosial" (1981:20).

Kesehatan merupakan salah satu unsur terpenting yang menjadi indikator kualitas manusia, hal ini berarti bahwa kesehatan dapat meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan, seperti yang disebutkan oleh Tim Penggerak PKK Propinsi Dati I Jawa Timur dalam buku Himpunan Hasil Rakorda PKK Ke-III Propinsi Dati I Jawa Timur sebagai berikut:

"kesehatan adalah faktor utama dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, oleh sebab itu perlu adanya kesadaran akan pentingnya kesehatan, kesehatan nasional dilaksanakan oleh pemerintah untuk tercapainya kemampuan setiap penduduk hidup sehat dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan dapat menolong dirinya sendiri serta terwujudnya derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu perwujudan kesejahteraan umum dari tujuan nasional" (1986:6).



Meningkat pentingnya kesehatan bagi kehidupan manusia, maka dalam pelaksanaan program kesehatan ini diantaranya dengan jalan peningkatan kesehatan dan pencegahannya atau pemberantasan penyakit.

#### 2.2.2.1 Peningkatan Kesehatan

Dalam rangka peningkatan taraf kesehatan setiap anggota masyarakat berkewajiban untuk berusaha menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya, sebagaimana yang disebutkan oleh Sutari Imam Barnadib dalam buku Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Upaya peningkatan kesehatan ini terutama diarahkan pada kesehatan pribadi, lingkungan dan kesehatan ibu dan anak, yang dititikberatkan dalam pembinaan kesehatan adalah :

- a. kesehatan pribadi dan anggota keluarga, yang meliputi kesehatan mental, kesehatan jasmani dan kesehatan bergaul.
- b. kesehatan lingkungan antara lain meliputi kebersihan lingkungan, sumber air minum yang baik, saluran air kotor yang tidak mengganggu kesehatan, kamar kecil/WC yang baik tidak mengganggu estetika umum maupun kesehatan umum, pembuangan sampah yang rapi dan sehat serta bermanfaat, penggunaan sinar matahari sebagai pembasmi kuman.
- c. kesehatan ibu dan anak, anak memerlukan perhatian khusus agar ia tumbuh menjadi manusia dewasa yang kita cita-citakan, pertumbuhan tergantung pada yang mengasuhnya. Disini para ibu mempunyai tugas yang sungguh istimewa, bertanggung jawab betul-betul atas pertumbuhan anak baik jasmani maupun rohani (1981:21).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Indu Entjeng dalam buku Ilmu Kesehatan Masyarakat Beberapa hal untuk mempertinggi nilai kesehatan adalah diantaranya :

- penyediaan makanan sehat cukup kualitas dan kuantitasnya.
- perbaikan hygiene dan sanitasi lingkungan seperti penyediaan air rumah tangga yang baik, perbaikan pembuangan sampah, kotoran dan sebagainya.
- pendidikan kesehatan pada masyarakat.

usaha kesehatan jiwa agar tercapai perkembangan kepribadian yang baik (1982:27).

#### 2.2.2.2 Pencegahan atau Pemberantasan Penyakit

Usaha pencegahan atau pemberantasan penyakit yang dimaksud disini adalah suatu usaha untuk mencegah atau menhindari agar tidak terjadi sakit atau penyakit. Usaha-usaha pencegahan penyakit sebagaimana yang disebutkan oleh Indan Entjang dalam buku Ilmu Kesehatan Masyarakat yang dikutip dari pendapat Leavell And Clark adalah Usaha pencegahan penyakit dapat dilakukan pada masa sebelum sakit dan pada masa sakit

- pada masa sebelum sakit

- a. Mempertinggi nilai kesehatan (Health promotion)
- b. Memberikan perlindungan khusus pada suatu penyakit (Specific protection)

- pada masa sakit

- c. Mengenal dan mengetahui jenis penyakit pada tingkat awal, serta mengadakan pengobatan yang tepat dan segera (Early diagnosis and prompt treatment).
- d. Pembatasan kecacatan dan berusaha untuk menghilangkan gangguan kemampuan bekerja yang diakibatkan suatu penyakit (Disability limitation).
- e. Rehabilitasi (Rehabilitation) (1982:26).

Usaha pemberantasan penyakit adalah merupakan usaha pencegahan dengan jalan pembasuhan binatang-binatang penyebar penyakit, seperti yang dikemukakan oleh Indan Entjang dalam buku Ilmu Kesehatan Masyarakat "pembasuhan binatang-binatang penyebar penyakit adalah merupakan salah satu cara untuk memutuskan rantai penularan dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyakit menular" (1982:108). Lebih lanjut ditegaskan bahwa usaha pembasuhan binatang-binatang penyebar penyakit erat sekali hubungannya dengan perbaikan cara pembuangan kotoran, sampah, air limbah dan perbaikan rumah (1982:108).

Adapun usaha pembasuhan binatang-binatang penyebar penyakit adalah seperti yang dikemukakan oleh Indan Entjang sebagai berikut :



1. pemberantasan nyamuk, dengan jalan :
  - a. memadakan tempat-tempat nyamuk bertelur yaitu dengan air-air tergenang baik pada tanah rendah, kaleng-kaleng kosong yang berisi air hujan dan sebagainya.
  - b. membunuh larva nyamuk dengan menggunakan larvacida atau memelihara ikan pemakan jentik-jentik.
  - c. membunuh imagonya dengan menggunakan insecticida.
2. pemberantasan lalat dengan jalan :
  - a. perbaikan hygiene lingkungan terutama perbaikan cara pembuangan sampah.
  - b. membunuh lalat dengan insecticida.
3. pemberantasan tikus-tikus dan kutunya, dengan jalan :
  - a. memperbaiki konstruksi rumah sehingga tidak ditempati tikus-tikus.
  - b. meniadakan sumber makanan bagi tikus. Rumah-rumah kotor, banyak sisa-sisa makanan berceceran, banyak sampah terutama garbage akan lebih disenangi tikus-tikus dari pada rumah-rumah yang bersih.
  - c. peracunan misalnya dengan strychine, warfarin. Setelah peracunan, harus diikuti dengan penyemprotan dengan insecticida untuk membunuh kutu-kutunya.
  - d. dengan perangkap tikus.
  - e. fumigasi dengan gas : HCN, SO<sub>2</sub>, CS<sub>2</sub>, CO.
  - f. secara alami, misalnya dengan kucing (1982:109).

### 2.2.3 Program Kelestarian Lingkungan Hidup

Yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah sebagaimana yang tercantum didalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai berikut :

"lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya" (1985:2).

Lingkungan hidup sangat mendukung terhadap kehidupan manusia, terutama daya dukung dari lingkungan itu sendiri, namun demikian perlu disadari bahwa pada suatu saat daya dukung tersebut menurun kualitasnya, untuk itu adalah merupakan tanggung jawab bagi setiap umat manusia untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup, sebagaimana yang ditegaskan dalam bab III Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 bahwa "setiap orang berkewajiban memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemaran" (1982:7).

Pembinaan Kesepuheraan Keluarga (PKK) dalam pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup ini, antara lain diwujudkan dengan pemanfaatan tanah pekarangan, pendayagunaan kebersihan lingkungan dan peningkatan hubungan intern antar keluarga yang seharmonis, serasi dan seimbang, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh I. Supardi sebagai berikut :

"untuk menghindari dari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan dengan usaha preventif dan kuratif, usaha-usaha tersebut antara lain : dengan mengadakan kebersihan dan kesehatan lingkungan baik yang meliputi pengadaan air bersih, pembuangan kotoran manusia, air bekas dan sampah" (1985:116).

### 2.3 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program PKK

Pelaksanaan program PKK merupakan suatu tujuan seperti dengan tujuan pembangunan, yaitu meningkatkan atau menciptakan kesejahteraan baik lahir maupun batin bagi keluarga atau masyarakat, karena pada dasarnya PKK adalah merupakan suatu gerakan pembangunan. Tujuan yang demikian ini akan dapat tercapai apabila didukung oleh faktor komunikasi langsung yang baik antar anggota PKK, karena pada dasarnya keberhasilan pelaksanaan program pokok PKK ini tidak lepas dari bauran komunikasi yang dilaksanakan oleh antar anggota PKK secara langsung. Karena dengan baik atau lancarnya komunikasi yang dilakukan oleh antar anggota PKK secara langsung, maka proses penyampaian pesan atau informasi pun akan dapat berjalan



dengan baik. Adapun cara yang efektif yaitu dengan mengadakan komunikasi langsung seperti wawancara, tanya jawab, dan forum pertemuan lainnya.

Dalam proses pelaksanaan program pokok PKK, tidak akan lepas dari pemakaian komunikasi yang dilakukan secara langsung, tinggal menentukan sasaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun cara-cara komunikasi langsung untuk keberhasilan pelaksanaan program PKK yaitu melalui komunikasi antara personal maupun komunikasi secara kelompok. Dengan adanya komunikasi tersebut dapat menciptakan suatu interaksi yang dapat menunjang cepat terlaksananya program pokok PKK, yang mana dalam penelitian ini hanya meneliti 3 program saja yaitu program pangan, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program pokok PKK.

### **2.3.1 Hubungan Antara Komunikasi langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program Pangan**

Telah disebutkan di muka bahwa makanan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang cukup baik kualitasnya dibutuhkan pengetahuan dan informasi yang baik tentang cara pengolahan bahan-bahan makanan yang ada agar kadar gizinya tidak hilang. Untuk memperoleh pengetahuan dan informasi-informasi tersebut dibutuhkan frekuensi komunikasi langsung antar anggota PKK yang banyak dan berbobot agar tingkat pengetahuan anggota PKK tentang cara pengolahan makanan yang baik dapat terpenuhi.

Ada pendapat masyarakat awam yang mengatakan bahwa semakin baik gizi makanan, semakin mahal harganya. Sebetulnya pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar. Kadar gizi yang baik yang terkandung didalam makanan dapat juga diperoleh dengan biaya yang murah, tetapi dengan cara pengolahan yang benar. Oleh karena itulah, informasi tentang hal-hal tersebut diatas sangat mutlak diperlukan oleh anggota PKK. Untuk memperoleh informasi-informasi yang baik dan banyak diperlukan

terjadiya komunikasi langsung antar anggota PKK tentang program pangan dan cara pemrosesannya yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program pangan.

### **2.3.2 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program Kesehatan**

Seperth halnya kebutuhan akan makanan, kesehatan juga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pada dasarnya pemenuhan akan kesehatan dapat ditentukan pula oleh pemenuhan kebutuhan pangan, baik itu ditinjau dari kualitas maupun kuantitasnya. Karena apabila kebutuhan pangan tidak terpenuhi maka kebutuhan akan kesehatanpun tidak akan dapat terpenuhi, misalnya seperti dinegara-negara yang kelangkaan pangan, disana banyak sekali muncul berbagai jenis penyakit yang disebabkan karena kurang pangan.

Pemenuhan kesehatan ini tidak harus dipenuhi melalui obat-obatan modern saja tetapi dapat juga dipenuhi oleh obat-obatan tradisional melalui TOGA (tanaman obat keluarga) yang merupakan salah satu kegiatan program kesehatan dalam PKK. Informasi-informasi yang banyak dan berbobot mengenai kesehatan dapat membantu para anggota PKK untuk merubah pola hidup keluarganya kearah kehidupan yang lebih sehat dengan cara yang lebih mudah, murah dan sederhana. Dengan laucarnya komunikasi langsung antar anggota PKK maka kebutuhan akan informasi-informasi tentang kesehatan dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program kesehatan.



### 2.3.3 Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program Kelestarian Lingkungan Hidup

Ikut serta dalam menciptakan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup adalah merupakan kewajiban dan tanggung jawab setiap anggota masyarakat. Tindakan yang demikian ini dapat terlaksana atau terwujud apabila warga masyarakat tersebut mempunyai sikap pengabdian dan dedikasi yang tinggi, mempunyai semangat atau kegarahan kerja dan disiplin. Dan sikap-sikap yang demikian akan mudah terwujud apabila komunikasi langsung antar anggota PKK terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan lancarnya komunikasi secara langsung antar anggota PKK maka anggota PKK akan memiliki rasa kesadaran dan tanggung jawab moral mengenai kewajiban sebagai anggota warga masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup.

## 2.4 Hipotesis

Dalam prosedur penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti atau merupakan dugaan sementara yang masih belum terbukti kebenarannya dengan hasil analisa data yang diperoleh. Hipotesis dalam penelitian bermacam-macam, Goehrisno Hadi berpendapat bahwa "dapat dibedakan apa yang disebut hipotesis mayor dan hipotesis minor. Hipotesis minor adalah induk dan menjadi sumber anak-anak hipotesis yang disebut hipotesis minor" (1984:63)

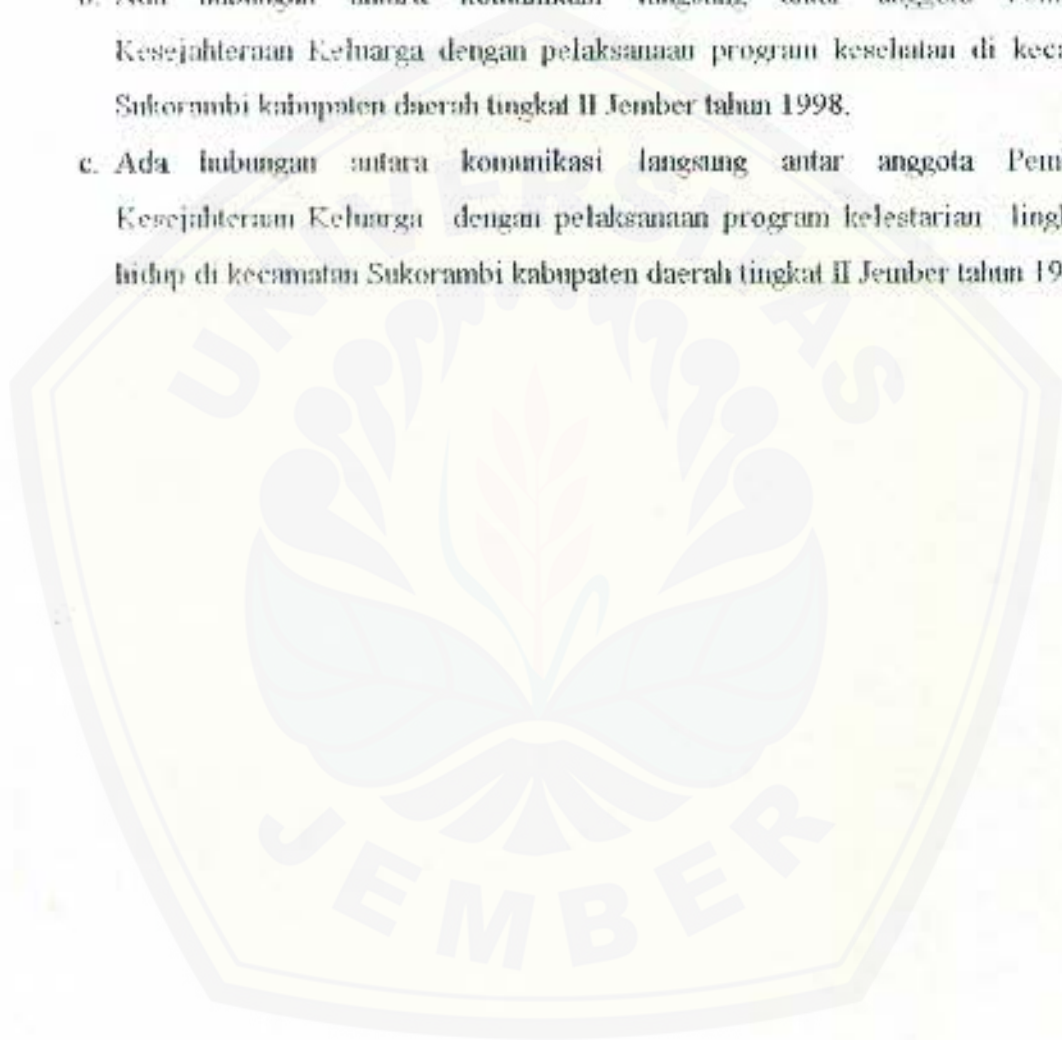
Berdasarkan teori di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Mayor

Ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.

## 2. Hipotesis Minor

- a. Ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program pangan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.
- b. Ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kesehatan di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.
- c. Ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup di kecamatan Sukorambi kabupaten daerah tingkat II Jember tahun 1998.





## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak tentang hal-hal yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan semua langkah-langkah yang diambil (1987:72). Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa dalam melaksanakan penelitian korelasional langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. mengidentifikasi masalah
2. melaksanakan penalaran kepustakaan
3. merancang cara pendekatannya :
  - a. mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan.
  - b. menentukan subyek-subyek yang sebaik-baiknya
  - c. memilih/menyusun alat pengukur yang cocok untuk masalah yang sedang diteliti.
4. mengumpulkan data
5. menganalisa data yang telah terkumpul dan membuat intergrasinya
6. menulis laporan (1992:26).

Gejala dengan pemikiran diatas jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menyatakan hubungan dua variabel yaitu komunikasi langsung antar anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember yang terkonsentrasi di tiga desa yaitu desa Dukuh Mencek, desa Jubung dan desa Sukorambi, sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih dua

bulan. Sementara itu responden penelitian adalah warga masyarakat anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di tiga desa tersebut. Dalam menentukan jumlah responden untuk meraih data menggunakan metode proporsional random sampling. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara/interview dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisis data menggunakan Yule's Q.

### **3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Pada dasarnya tidak ada aturan yang mengikat seorang peneliti untuk menentukan daerah penelitian. Besar kecilnya daerah yang akan diteliti semata-mata tergantung kepada kemampuannya. Hal ini ditegaskan oleh Sen Adji Surjadi bahwa "tidak ada ketentuan yang mutlak tentang luas suatu daerah untuk diadakan suatu penelitian" (1986:33). Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini daerah penelitian ditetapkan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember.

Adapun metode atau teknik yang dipergunakan dalam menetapkan daerah penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling area.

### **3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian**

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam Bab I bahwa responden yang dimaksud adalah orang-orang yang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anggota PKK di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember. Dalam melaksanakan penelitian adakalanya menjadikan keseluruhan obyek untuk diteliti, tetapi adakalanya juga dengan mengambil sebagian saja dari seluruh obyek yang diteliti, sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan (1987:54). Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini menggunakan sebagian dari seluruh sampel yang ada.



Erat kaitannya dengan ini Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa "sebagian individu yang diselidiki disebut sampel" (1988:70). Sedangkan mengenai jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa "sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi" (1984:73). Sehubungan tidak adanya suatu ketentuan yang pasti mengenai banyaknya sampel yang diambil dari populasi maka dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Adapun metode penentuan responden yang digunakan adalah Proporsional random sampling. Proporsional random sampling merupakan teknik pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu yang terdiri dari sub-sub sampel yang pertimbangannya mengikuti perimbangan sub populasinya (Sutrisno Hadi, 1984:82-75). Jadi dengan demikian berkaitan dengan teori tersebut diatas maka didalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara random pada masing-masing sub populasi dengan mempertimbangan jumlah anggota PEK yang tersebar didesa-desa.

Dalam hal ini besar kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan besar kecilnya sub populasi dan individu-individu yang ditugasi dalam tiap sub populasi yang diambil secara random dari sub populasi (1984:82).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data diperlukan guna mengungkapkan dan memecahkan masalah penelitian, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

1. metode angket
2. metode interview
3. metode observasi
4. metode dokumentasi

Untuk lebih jelasnya tentang ke-4 metode diatas maka akan dipergunakan satu persatu dibawah ini.

### 3.4.1 Metode Angket

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui" (1990:124). Sedangkan angket menurut Kartini Kartono adalah :

"angket atau kuesioner merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, dilakukan dengan menzedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan jawaban/tanggapan tertulis seperlunya" (1990:112).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang disebarikan dan kemudian dijawab oleh responden. Lebih lanjut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa :

"angket/kuesioner dapat dibedakan menjadi kuesioner langsung atau kuesioner tidak langsung. Suatu kuesioner disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaan dikirimkan kepada orang yang ingin diminta pendapat, kevakannya/diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, sebaliknya jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain, kuesioner ini disebut kuesioner tidak langsung" (1992:158).

Sementara itu sejalan dengan pendapat tersebut adalah yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu

"bila kuesioner dipandang dari jawaban yang diberikan maka yang dimaksud kuesioner langsung adalah responden menjawab tentang dirinya, sedangkan kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain" (1990:125).

Selain jenis jenis angket yang disebut tadi menurut penyusunan itemnya, kuesioner dapat dibagi sebagai berikut :

- a. kuesioner tipe isian ;
- b. kuesioner tipe pilihan (Sutrisno Hadi, 1992:158-159).

Lebih lanjut ditegaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa:



"kuesioner tipe isian menyediakan kesempatan yang sebesar-besarnya bagi responden untuk menyatakan pendapatnya, dalam kuesioner yang disebut open questionnaire (kuesioner dalam bentuk terbuka). Sebaliknya kuesioner tipe pilihan cuma meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari sekian banyak jawaban-jawaban (alternatif) yang sudah disediakan" (1992:158-160)

Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung dalam bentuk pilihan tertutup. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden dan meminta responden memberi jawaban dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia. Ada beberapa pertimbangan dalam menggunakan metode angket ini, yaitu :

1. dengan angket responden akan lebih mudah memberikan jawaban dan tidak menyita waktu karena jawaban sudah tersedia dan tinggal memilih ;
2. dengan angket akan lebih menghemat waktu dan tenaga dalam melaksanakan penelitian;
3. data dapat dikumpulkan lebih cepat ;
4. dengan angket maka pengaruh subyektifitas dapat dihindari sebab ada kriteria dalam memilih jawaban.

Akan tetapi meskipun demikian metode angket ini juga memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya adalah :

1. kemungkinan ada pertanyaan yang belum terjawab karena responden kurang teliti dan telatwati ;
2. kadang-kadang responden tidak jujur dalam memilih jawaban ;
3. terkadang angket yang sudah tersebar tidak kembali pada waktunya

Untuk mengatasi kelemahan tersebut dapat diusahakan sebagai berikut :

1. meyakinkan responden bahwa angket tidak mempengaruhi reputasi mereka dan dijamin keberhasilmnya ;
2. menyiapkan pertanyaan semaksimal mungkin dan seteliti mungkin ;
3. melengkapi dengan metode lain.

### 3.4.2. Metode Interview

Suharsimi Arikunto memberi batasan tentang interview yaitu "interview sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara" (1990:126). Sedangkan interview menurut Sutrisno Hadi adalah "sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam muka dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dari telinga sendiri suaranya" (1992:192). Lebih lanjut ditegaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa :

"interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Dalam interview selalu ada 2 pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan pihak yang lainnya dalam keadaan kedudukan sebagai pemberi/informan" (1992:193).

Berdasarkan pada pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode interview adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sistematis dan bertujuan agar pewawancara dengan terwawancara baik secara pribadi maupun kelompok dapat saling memberi informasi.

Adapun jenis-jenis interview sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi adalah :

1. interview bebas terpimpin yaitu interview bebas terpimpin ini penginterview membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview sama sekali tidak diserahkan pada kebijaksanaan interviewer. Dalam kerangka-kerangka pertanyaan tersebut ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan probing yang tidak kaku. Dengan begitu arah interview masih masih terletak ditangan interviewer ;
2. interview tidak terpimpin yaitu : tidak adanya kesengajaan pada pihak interviewer untuk mengarahkan tanya jawab ke pokok-pokok persoalan yang menjadi titik fokus dari kegiatan penyelidikan ;



3. **interview terpinpin yaitu :** dalam interview terpinpin ada hipotesis yang dibawa kelapangan untuk dibuktikan benar tidaknya, ada kerangka-kerangka pokok persoalan yang hendak ditanyakan selubungannya dengan hipotesis yang akan dibuktikan itu. Pendek kata ada pedoman yang memandu jalannya tanya jawab ke satu arah yang telah ditetapkan dengan tegas ;
4. **interview pribadi dan interview kelompok yaitu:** dalam interview pribadi tiap-tiap kali interview hanya berhadapan secara face to face seorang interviewer dengan seorang interview. Dalam interview kelompok seorang interviewer sekaligus menghadapi dua orang atau lebih interviewees ;
5. **interview free talk dan diskusi yaitu :** kedudukan 2 orang pembicara yang sedang berhadapan- hadapan adalah sama. Mereka sama-sama menduduki fungsi sebagai information suppliers, mereka sama-sama sebagai information hunter. Dan mereka sama-sama mendorong untuk membuka rahasia mereka masing-masing (1992:205-210)

Dari beberapa macam metode interview tersebut digunakan metode interview bebas terpinpin. Sedangkan pelaksanaan interview kepada terwawancara dilaksanakan secara pribadi.

Adapun alasan menggunakan metode interview bebas terpinpin adalah :

1. interview merupakan salah satu metode yang baik untuk menilai keadaan pribadi ;
2. pewawancara dapat mengadakan interview sambil mengadakan observasi ;
3. dapat menumbuhkan hubungan pribadi yang lebih baik ;
4. tidak membatasi subyek yang akan diteliti.

Meskipun demikian metode interview ini mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain :

- a. pemborosan waktu, biaya dan tenaga,
- b. orang yang diwawancarai kadang merasa tersinggai,
- c. jalan dan isi interview mudah dipengaruhi oleh sosial.

Untuk menutupi kelemahan-kelemahan tersebut maka diciptakan hubungan yang baik dengan interviewee, menguasai betul apa yang akan ditanya pada informan, membuat kerangka pedoman interview dan sebagainya.

### 3.4.3 Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi menurut Suhacini Arikunto "observasi atau disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan penusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan alat indera" (1990:128). Sedangkan Sutrisno Hadi memberikan batasan tentang observasi sebagai berikut :

"sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung" (1992:136).

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi terhadap obyek/fenomena-fenomena yang diselidiki dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya pelaksanaan teknik observasi dapat dibedakan dalam beberapa cara penentuan dan pemilihan tersebut dengan sangat tergantung pada obyek yang diamati. Cara-cara tersebut adalah :

1. observasi partisipan - observasi non partisipan ;
2. observasi sistematis - observasi non sistematis ;
3. observasi eksperimen sistematis - observasi non eksperimen sistematis (Sutrisno Hadi, 1992:141).

Lebih lanjut oleh Kartini Kartono, menurut cara pelaksanaannya dan tujuan observasi dapat dibedakan dalam 3 kelompok :

1. observasi partisipasi;
2. observasi sistematis;
3. observasi eksperimental (1990:126).



Berdasarkan 2 pendapat tersebut, dalam penulisan ini menggunakan jenis observasi sistematis. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau melihat langsung tingkah laku dari responden penelitian.

Adapun ciri pokok dari observasi sistematis ini adalah adanya kerangka yang memuat faktor yang akan diselidiki. Erat kaitannya dengan hal ini Sutrisno Hadi menyatakan bahwa :

"observasi sistematis biasanya disebut juga observasi berkerangka. Ciri pokok dari observasi ini adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya lebih dahulu dan ciri-ciri khusus dari tiap-tiap faktor dalam kategori itu" (1992:17).

Adapun maksud penelitian untuk menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

- a. dapat melihat langsung tentang tingkah laku subyek yang diteliti;
- b. untuk mempermudah dan mempererat penyelidikan dalam suatu lapangan;
- c. metode ini lebih praktis, efisien dan efektif



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

#### 3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan data dengan jalan mempelajari dokumen yang ada. Ditegaskan oleh Sularsimi Arikanto bahwa metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya" (1983:16). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa metode dokumentasi adalah alat-alat untuk menili data dengan jalan mendapatkan keterangan-keterangan yang sudah ada di dokumentasi.

Dalam skripsi ini digunakan metode dokumentasi yang mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

1. hemat waktu, biaya dan tenaga;
2. peneliti hanya mendapat data yang akurat dalam waktu yang relatif singkat;

3. menghasilkan informasi yang berguna untuk mengevaluasi dan memperbaiki alat-alat pengumpul data yang digunakan.

Disadari pula bahwa menggunakan metode dokumentasi juga mempunyai kekurangan-kekurangan antara lain

- a. tidak semua gejala dicatat melalui dokumen;
- b. tidak diketahui keadaan yang sebenarnya.

Untuk menghindari kelemahan-kelemahan tersebut maka diperlukan kesiapan yang matang serta berusaha meyakinkan jawaban agar mau membantu mencari data yang relevansi.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Didalam penelitian ini data yang terkumpul masih merupakan data mentah yang perlu diolah terlebih dahulu. Dalam pengolahan data menggunakan metode statistik. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut "statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka" (1984:221). Lebih lanjut H. Magsum Arr. dkk menegaskan bahwa "statistik adalah sekumpulan cara/aturan tentang pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penganalisaan dan penarikan kesimpulan, serta membuat keputusan data yang berbentuk angka-angka" (1991:10). Dari ke 2 pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa statistik adalah metode untuk mengolah data dengan menggunakan cara yang ilmiah sehingga penarikan kesimpulan tidak bersifat subjektif sebab sudah ada aturan-aturannya tersendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik Yule's Q dua variabel, untuk mencari tinggi rendahnya korelasi atau hubungan syarat dalam menyelesaikan rumus Yule's Q adalah :

#### 1. dicotom

masing-masing variabel yang dikorelasikan dan dikategorikan



2. jumlah sampel (N) tidak kurang dari 100, ini merupakan asjuran.

Sedangkan langkah-langkah dalam menyelesaikan rumus ini adalah sebagai berikut:

1. mengumpulkan data
2. membuat kriteria penilaian untuk membagi data-data yang diselidiki kedalam bentuk yang dichotomi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.
3. memasukkan data-data tersebut kedalam kolom-kolom persiapan kerja yang telah dipersiapkan.
4. setelah jumlah masing-masing frekuensi diketahui, lalu dihitung untuk diketahui hasilnya.
5. hasil analisa tersebut dikonsultasikan dengan nilai-nilai Q yang ada dalam daftar konvensi nilai-nilai Q, kemudian mengadakan pengujian hipotesis yang diupakan.
6. menarik kesimpulan.

Rumus Yule's Q dan variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Sedangkan kolom yang harus dibuat untuk menganalisa data dengan rumus Yule's Q adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Analisa Data dengan Menggunakan Rumus Yule's Q

Variabel X	Variabel Y		Jumlah
	Not Y	Y	
X	A	B	A + B
Not X	C	D	C + D
Jumlah	A + C	B + D	Jumlah Total (N)

Keterangan

Variabel X : variabel Independen

Variabel Y : variabel Dependen

N : jumlah total responden

Kotak A : frekuensi X yang berkeadaan Not Y

Kotak B : frekuensi X yang berkeadaan Y

Kotak C : frekuensi Not X yang berkeadaan Not Y

Kotak D : frekuensi Not X yang berkeadaan Y

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel X dan variabel Y baik positif maupun negatif dan atau kuat tidaknya tingkat korelasi, maka perlu dikonsultasikan dengan tabel Konvensi nilai-nilai Q sebagai berikut :

TABEL NOMOR 2  
CONVENSI NILAI-NILAI Q

NILAI Q	ARTI PENAFSIRAN
+ 0,70 - Keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 - + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 - + 0,29	Hubungan positif yang rendah
+ 0,01 - + 0,09	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
- 0,01 - - 0,09	Hubungan negatif yang tidak berarti
- 0,10 - - 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 - - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 - - 0,69	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 - Kelawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

(H. Magsan Arr., 1991:133)

Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan rumus Yule's Q akan didapat 3 bentuk hubungan, yaitu :



1. hubungan positif, yang diberi tanda (+) ini mengandung pengertian bertambahnya variabel X akan diikuti pula oleh bertambahnya variabel Y dan sebaliknya berkurangnya variabel X akan diikuti pula oleh berkurangnya variabel Y.
2. hubungan negatif yang diberi tanda (-) pada korelasi negatif terjadi perlawanan arah gerak antara variabel X dengan variabel Y. Bertambahnya variabel X akan diikuti oleh penurunan variabel Y, demikian pula penurunan variabel X akan diikuti oleh pertambahan variabel Y.
3. tidak ada hubungan, yang diberi tanda (0), artinya variabel X dan Y tidak saling mempengaruhi.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **5.1.1 Kesimpulan Khusus**

1. Bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program pangan dengan kriteria positif yang sedang.
2. Bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program kesehatan dengan kriteria positif yang sedang.
3. Bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program kelestarian lingkungan hidup dengan kriteria positif yang sedang.

#### **5.1.2 Kesimpulan Umum**

Bahwa ada hubungan antara komunikasi langsung antar anggota PKK dengan pelaksanaan program PKK dengan kriteria positif yang mantap.

### 5.2 Saran-saran

Mengingat komunikasi langsung antar anggota PKK berhubungan positif yang mantap dengan pelaksanaan program PKK, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya anggota PKK lebih aktif lagi didalam mengikuti kegiatan PKK melalui sarana komunikasi yang ada, baik itu melalui komunikasi langsung maupun tak langsung.



2. Hendaknya anggota PKK ikut berperan aktif didalam kegiatan PKK agar intensif mendapatkan informasi tentang program-program kesejahteraan keluarga.
3. Hendaknya bagi anggota PKK, yang terdiri dari ibu-ibu agar peran serta didalam kegiatan PKK timbul bukan merupakan paksaan, melainkan timbul dari kesadaran hati nurani yang dilandasi atas dasar kepentingan dan kebutuhan sendiri sebagai usaha untuk menaikkan taraf hidup demi mencapai keharmonisan dan kesejahteraan keluarga.
4. Hendaknya pula bagi pihak-pihak mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan sampai pada tingkat desa selaku koordinator pelaksanaan kegiatan PKK diupayakan untuk lebih mengintensifkan perhatiannya terhadap pelaksanaan kegiatan PKK tersebut. Jadi bukan hanya program-program saja yang disampaikan melainkan juga diupayakan pada pematangan atau pematapan langsung dilapangan sampai ketahap evaluasi yang serius, sehingga program-program PKK yang intinya sebagai salah satu misi kearah kesejahteraan keluarga pada khususnya dan kesejahteraan bangsa pada umumnya akan berhasil, terarah serta tepat sasaran, dengan dinamis dan berkesinambungan sehingga menjadikan tujuan dari pada pembangunan nasional akan terwujud.
5. Akhirnya diharapkan agar dapatnya penelitian ini tidak terbatas sampai pada penulis kali ini, hendaknya pula ada pihak-pihak lain yang juga tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang ini untuk melakukan pengembangan-pengembangan atau perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada penulisan skripsi ini sebagai upaya untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan PKK agar dapat sukses didalam rangka untuk pemberdayaan masyarakat Indonesia di era reformasi bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrid S Susanto, 1997, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, PT. Rindang Mukti, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1985, *Buku Bahan dan Ceramah Bagi para Penatar BP-7, BP-7 Jawa Timur*, Jawa Timur.
- Departemen Penerangan RI, 1978, *Buku Materi Pelengkap Penataran, Buku III; Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara*, Departemen Penerangan RI, Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pembangunan Desa, 1981, *Petunjuk Lapangan PKK*, Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pembangunan Desa, Jakarta.
- Fatimah dkk, 1984, *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jilid I, Tiga Serangkai*, Solo.
- \_\_\_\_\_, 1986, *Himpunan Hasil Rakerda PKK Ke III Propinsi Dati I Jawa Timur Tanggal 1-3 Mei 1986, Tim Penggerak PKK Dati II Jember*, Jember.
- \_\_\_\_\_, 1986, *Hubungan Masyarakat; Suatu Studi Komunikologis*, Remaja Karya, Bandung.
- Indan Entjang, 1982, *Ilmu Kesehatan Keluarga Jilid I, Tiga Serangkai*, Solo.
- I. Supardi, 1985, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Alumni, Bandung.
- Kartini Kartono, 1986, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung.
- Magsun Arr, Haitami Sofwan dan Misno A. Latief, 1991, *Pengantar Statistik Pendidikan*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- N. Daljoeni, 1977, *Pedesaan Lingkungan dan Pembangunan*, Alumni, Bandung.
- Onong Uchjana Efendi, 1986, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Alumni, Bandung.
- \_\_\_\_\_, *ttt, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Tim Penggerak PKK Propinsi Jawa Timur*, Surabaya.
- Poppy Sudjana dkk, 1983, *Pembangunan Kesejahteraan Keluarga Untuk Warga PKK di Indonesia (PKKSLA)*, Tiga Serangkai, Jakarta.



- Rustini Chairil Anwar, 1979, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Depdikbud, Jakarta.
- Soegito, tth, Guna Makanan Untuk Kesehatan, Dinas Kesehatan, Jawa Timur.
- Soenarti Hatmanto, 1983, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Untuk Sekolah Lanjutan, Bina Ilmu, Surabaya.
- Soewardi Prodjo Saputro, 1978, Komunikasi; Arti dan Peranannya Dalam Fungsi Kepemimpinan, Sumber Mas Bali Arena Ilmu, Surabaya.
- Sru Adji Surjadi, 1984, Dasar Penelitian Laksmana III, Eka Badranaya, Jember. <
- Sutari Imam Barnadib, 1981, Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Institut Pers IKIP Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, 1992, Metodologi Research Jilid II, Alumni, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1983, Tap MPR-RI No. II/MPR/1983, Tentang GBHN, Departemen Penerangan RI, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1982, Undang-undang No. 4 Tahun 1982; Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup, CV. Aneka, Jakarta.
- Winarno Surachmad, 1992, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik, Tarsito, Bandung.
- Zulkarnaen Nasution, 1988, Komunikasi Pembangunan; Pengenalan Teori dan Penerapannya, Rajawali Pers, Jakarta.





## ANGKET PENELITIAN

Bersama ini kami mengharap kesediaan ibu untuk memberikan jawaban sejujurnya sesuai dengan apa yang dialami ibu sendiri. Pertanyaan-pertanyaan ini hanyalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan saja, jadi tidak ada unsur-unsur yang bermaksud merugikan ibu. Atas kesediaan dan perkenaanannya kami mengucapkan terimakasih.

### I. Petunjuk

1. Tulislah identitas ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara cermat dan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar.

### II. Identitas

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Umur : \_\_\_\_\_
3. Pekerjaan : \_\_\_\_\_
4. Nama Desa : \_\_\_\_\_
5. Alamat : \_\_\_\_\_

### III. Daftar Pertanyaan

#### I. Komunikasi Langsung

1. Apakah ibu sering berbincang-bincang dengan sesama anggota PKK berkaitan dengan pelaksanaan PKK ?
  - a. Ya, sering.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.

2. Apakah ibu sering bertanya tentang pelaksanaan PKK yang kurang ibu pahami pada orang sesama anggota PKK yang ibu anggap mengerti ?
  - a. Ya, sering.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
3. Apa yang ibu lakukan bila mengetahui informasi atau pengetahuan baru yang berkaitan dengan pelaksanaan PKK dimana anggota yang lain belum mengetahuinya ?
  - a. Segera menyampaikan
  - b. Menyampaikan kalau ada yang menanyakan.
  - c. Tidak disampaikan.
4. Apa yang ibu lakukan bila mengetahui teman ibu sesama anggota PKK memperoleh informasi atau pengetahuan baru yang berkaitan dengan pelaksanaan PKK dimana ibu belum pernah mengetahuinya ?
  - a. Segera dengan antusias menanyakannya.
  - b. Biasa-biasa saja dan menanyakan bila perlu.
  - c. Acuh tak acuh.
5. Apa yang ibu lakukan bila mengetahui teman ibu sesama anggota PKK mengalami masalah berkaitan dengan pelaksanaan PKK ?
  - a. Segera membantu memecahkan masalah.
  - b. Membantu jika diperlukan.
  - c. Acuh tak acuh.
6. Apakah dengan mengadakan komunikasi langsung sesama anggota PKK, ibu merasakan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi ibu ?
  - a. Ya, merasakan sekali.
  - b. Kurang begitu merasakan.
  - c. Tidak merasakan.



7. Apakah yang ibu lakukan bila ada ceramah tentang PKK ?
  - a. Mengikuti dengan serius.
  - b. Sekedar ikut-ikutan.
  - c. Tidak hadir dengan berbagai alasan.
8. Apa yang ibu lakukan bila ada diskusi PKK ?
  - a. Aktif sebagai penyaji atau peserta.
  - b. Aktif kalau jadi penyaji atau peserta saja.
  - c. Pasif baik jadi penyaji maupun peserta.
9. Apakah ibu merasa senang ketika mengikuti kegiatan PKK ?
  - a. Ya, senang sekali.
  - b. Biasa-biasa saja.
  - c. Tidak senang.
10. Dengan mengikuti kegiatan PKK, apakah ibu dapat merasakan manfaatnya ?
  - a. Ya, sangat bermanfaat.
  - b. Kurang begitu bermanfaat.
  - c. Tidak bermanfaat.
11. Apakah ibu sering berbincang-bincang dengan kelompok PKK lain berkaitan dengan pelaksanaan PKK ?
  - a. Ya, sering.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
12. Apa motivasi ibu untuk mengadakan bincang-bincang tersebut ?
  - a. Agar pengetahuan tentang PKK bertambah.
  - b. Sekedar bertukar pikiran.
  - c. Daripada diam.

**II. Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga** ✓

**2.1. Program Pangan**

1. Untuk memenuhi kebutuhan makan, berapa kali ibu menyediakan makan untuk keluarga setiap hari ?
  - a. Tiga kali.
  - b. Dua kali.
  - c. Satu kali.
2. Apakah ibu selalu mengatur menu makanan untuk keluarga setiap hari ?
  - a. Ya, selalu.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
3. Bagaimana ibu menyediakan makan sehari-hari untuk anggota keluarga ibu ?
  - a. Menyediakan makanan yang bergizi.
  - b. Menyediakan makanan yang berselera.
  - c. Menyediakan makanan seadanya.
4. Untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga setiap hari, apakah ibu menyediakan lauk pauk (misalnya: daging, ikan, tahu dan sebagainya) ?
  - a. Ya, selalu.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
5. Apakah ibu selalu menyediakan minuman susu untuk keluarga setiap hari ?
  - a. Ya.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
6. Apa yang ibu lakukan sebelum memasak makanan untuk keluarga sehari-hari ?
  - a. Selalu membersihkan terlebih dahulu.
  - b. Kadang-kadang membersihkan.
  - c. Tidak pernah dibersihkan.



**2.2. Pelaksanaan Program Kesehatan.**

1. Untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, apakah keluarga ibu sering melakukan olah raga ?
  - a. Ya. ✓
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
2. Darimanakah ibu mengambil air untuk keperluan sehari-hari ?
  - a. Sumur atau PAM.
  - b. Sumber air.
  - c. Sungai.
3. Apakah air yang diminum keluarga ibu setiap hari dimasak terlebih dahulu ?
  - a. Ya. ✓
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
4. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan badan, dimana tempat mandi keluarga ibu ?
  - a. Di kamar mandi atau sumur.
  - b. Di air sumber atau kolam.
  - c. Di sungai.
5. Dimanakah keluarga ibu untuk buang air besar setiap harinya ?
  - a. Di wc atau kakus.
  - b. Di sungai atau selokan.
  - c. Disembarang tempat.
6. Kebersihan adalah pangkal kesehatan, begitu pula mengenai kesehatan keluarga, bagaimana pendapat ibu mengenai hal tersebut ?
  - a. Setuju.
  - b. Kurang setuju.
  - c. Tidak setuju.

7. Bagaimanakah pendapat ibu tentang Imunisasi ?
  - a. Suatu keharusan.
  - b. Perlu diberikan bila wabah penyakit muncul.
  - c. Tidak penting.
8. Apakah di rumah ibu selalu tersedia obat-obatan untuk pertolongan pertama ?
  - a. Ya, selalu.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
9. Bagaimana tindakan ibu, bila di rumah ibu terdapat sarang binatang-binatang penyebar penyakit (seperti: tikus, nyamuk, lalat dan sebagainya) ?
  - a. Segera membersihkan sarang tersebut.
  - b. Diberi racun agar binatang tersebut mati sendiri.
  - c. Dibiarkan saja.

### 2.3. Pelaksanaan Program Kelestarian Lingkungan Hidup.

1. Apakah ibu selalu memanfaatkan tanah pekarangan yang ibu miliki untuk ditanami tanaman yang mengandung gizi atau mengandung obat-obatan yang bermanfaat bagi keluarga ?
  - a. Ya, selalu.
  - b. Kurang memanfaatkan.
  - c. Tidak memanfaatkan.
2. Didalam memanfaatkan tanah pekarangan yang ibu miliki dengan cara tersebut diatas, bagaimana sikap ibu melakukan upaya pemeliharannya ?
  - a. Dengan sungguh-sungguh.
  - b. Biasa-biasa saja.
  - c. Dibiarkan begitu saja.
3. Untuk menjaga kebersihan lingkungan berapa kali ibu membersihkan lingkungan rumah ibu setiap harinya ?



- a. Dua kali sehari.
  - b. Satu kali sehari.
  - c. Jarang sekali
4. Apakah di rumah ibu selalu tersedia tempat sampah atau keranjang sampah ?
- a. Selalu tersedia.
  - b. Kadang-kadang tersedia.
  - c. Tidak pernah tersedia.
5. Bagaimanakah cara ibu membuang sampah yang ada di rumah ibu setelah dikumpulkan di tempat sampah atau keranjang sampah ?
- a. Membakar atau memendam disekitar pekarangan rumah.
  - b. Membuang ke sungai atau selokan.
  - c. Membuang disembarang tempat.
6. Bagaimana ibu membuang air kotor atau limbah di rumah ibu ?
- a. Disalurkan air kotor.
  - b. Dilubang penampungan.
  - c. Disembarang tempat.

I. PEDOMAN OBSERVASI

NO	DATA YANG DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Aktivitas/kegiatan anggota PKK.	Anggota PKK.
2.	Pelaksanaan kegiatan PKK.	Anggota PKK.
3.	Frekuensi komunikasi langsung antar anggota PKK.	Anggota PKK.

II. PEDOMAN INTERVIEW

NO	DATA YANG DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Banyaknya aktivitas/kegiatan PKK dalam 1 bulan.	Pengurus PKK.
2.	Perilaku anggota PKK setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan PKK.	Pengurus PKK.
3.	Kepercayaan anggota PKK terhadap petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Tim penggerak PKK.	Caian kantor kecamatan Sukorambi.
4.	Jenis-jenis materi kegiatan yang diberikan pengurus PKK kepada anggota PKK.	Staf kantor kecamatan Sukorambi.
5.	Manfaat yang diperoleh anggota PKK setelah menjadi anggota PKK.	Kepala desa tempat daerah penelitian.
6.	Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKK.	Staf kantor kepala desa tempat daerah penelitian.

III. PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	DATA YANG DIRAIH	SUMBER DATA
1.	Gambaran umum daerah penelitian : - Letak dan batas daerah, pembagian wilayah areal tanah, jumlah penduduk, keadaan sosial ekonomi, sarana kesehatan, mata pencaharian, jumlah dusun, daftar jumlah Tim penggerak PKK.	Papan data, buku desa kantor kecamatan Sukorambi.
2.	Identitas Tim penggerak PKK.	Buku harian Tim penggerak PKK.
3.	Denah kecamatan Sukorambi.	Dokumen kantor kecamatan Sukorambi.



**Tabel 18**  
**Daftar Nama-nama Responden**

No.	Nama	Umur	Alamat
1.	Asmani	28	Jubung
2.	Senal	26	Jubung
3.	Siti Aminah	23	Jubung
4.	Tila	26	Jubung
5.	Siti Mariyam	28	Jubung
6.	Marsiyah	18	Jubung
7.	Suplyani	25	Jubung
8.	Jamsani	27	Jubung
9.	Kusumawati	28	Jubung
10.	Mutik	20	Jubung
11.	Asiyah	19	Jubung
12.	Buyati	18	Jubung
13.	Sandali	25	Jubung
14.	Astutik	16	Jubung
15.	Nur Asiyah	17	Jubung
16.	Rike Setiawati	20	Jubung
17.	Rustina	25	Jubung
18.	Fenta	20	Jubung
19.	Senaiya	20	Jubung
20.	Heryah	27	Jubung
21.	Maani	20	Jubung
22.	Nijah	26	Jubung
23.	Suzani	21	Jubung
24.	Tariya	29	Jubung
25.	Oiva	20	Jubung
26.	Sujawiyah	32	Dukuh Mencek
27.	Anik	25	Dukuh Mencek
28.	Halluali	22	Dukuh Mencek
29.	Jamsiyah	25	Dukuh Mencek
30.	Mis	30	Dukuh Mencek
31.	Sunarti	47	Dukuh Mencek
32.	Tasini	30	Dukuh Mencek
33.	Sri	25	Dukuh Mencek
34.	Hali	35	Dukuh Mencek

35.	Surama	26	Dukuh Mencek
36.	Riono	36	Dukuh Mencek
37.	Salcha	36	Dukuh Mencek
38.	Umama	26	Dukuh Mencek
39.	Siti	36	Dukuh Mencek
40.	Ida	26	Dukuh Mencek
41.	Buang	41	Dukuh Mencek
42.	Alama	30	Dukuh Mencek
43.	Ely	29	Dukuh Mencek
44.	Halifa	31	Dukuh Mencek
45.	Rlati	32	Dukuh Mencek
46.	Warsini	39	Dukuh Mencek
47.	Kusni	27	Dukuh Mencek
48.	Hotijah	30	Dukuh Mencek
49.	Juwariyah	28	Dukuh Mencek
50.	Fello	19	Dukuh Mencek
51.	Sumaryani	22	Dukuh Mencek
52.	Saro	21	Dukuh Mencek
53.	Rohana	23	Dukuh Mencek
54.	Sunlati	21	Dukuh Mencek
55.	Sumarni	22	Dukuh Mencek
56.	Horiyah	18	Dukuh Mencek
57.	Tiri	28	Dukuh Mencek
58.	Suryati	25	<b>Sukorambi</b>
59.	Sulastri	20	Sukorambi
60.	Indarwati	19	Sukorambi
61.	Hamida	23	Sukorambi
62.	Tucik	19	Sukorambi
63.	Mani	28	Sukorambi
64.	Sulha	20	Sukorambi
65.	Sarima	20	Sukorambi
66.	Juhainiyah	20	Sukorambi
67.	Endang	26	Sukorambi
68.	Nurnayati	28	Sukorambi
69.	Ifadah	20	Sukorambi
70.	Aswa	30	Sukorambi
71.	Suryani	22	Sukorambi
72.	Siti	30	Sukorambi
73.	Sani	25	Sukorambi
74.	Sulma	21	Sukorambi



75.	Misnaya	19	Sukorambi
76.	Suparni	28	Sukorambi
77.	Siti Alsah	17	Sukorambi
78.	Sa'diyah	27	Sukorambi
79.	Sumaida	26	Sukorambi
80.	Misnati	20	Sukorambi
81.	Endang	22	Sukorambi
82.	Kohimah	36	Sukorambi
83.	Muryana	21	Sukorambi
84.	Jumalnah	25	Sukorambi
85.	Saemina	32	Sukorambi
86.	Nisa	18	Sukorambi
87.	Foya	20	Sukorambi
88.	Sudarni	24	Sukorambi
89.	Muryanah	20	Sukorambi
90.	Buati	40	Sukorambi
91.	Naning	25	Sukorambi
92.	Marhami	27	Sukorambi
93.	Maemonah	28	Sukorambi
94.	Surakni	31	Sukorambi
95.	Guani	22	Sukorambi
96.	Ratik	20	Sukorambi
97.	Sri Wahyuni	21	Sukorambi
98.	Aiwani	27	Sukorambi
99.	Hariyati	28	Sukorambi
100.	Sumarti	18	Sukorambi

Tabel Nomor 19

Tabel Scoring Data dan Kategorisasi  
Pelaksanaan Komunikasi Langsung

No. Resp.	Pelaksanaan Komunikasi Langsung													Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Score	B	K
1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24		K
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	30	B		
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K	
4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	28	B		
5	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	29	B		
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	23		K	
7	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	30	B		
8	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	28	B		
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	28	B		
10	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	21		K	
11	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	28	B		
12	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	28	B		
13	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27	B		
14	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	22		K	
15	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	29	B		
16	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	27	B		
17	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	24		K	
18	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	28	B		
19	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	27	B		
20	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	28	B		
21	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	22		K	
22	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	28	B		
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24		K	
24	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	B		
25	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24		K	
26	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	25		K	
27	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	28	B		
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K	
29	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	28	B		
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	22		K	
31	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	27	B		



32	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	27	B	
33	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		K
34	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	27	B	
35	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	27	B	
36	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	22	B	
37	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	27	B	K
38	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	22		K
39	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	28	B	
40	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	28	B	
41	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	28	B	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	21		K
43	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	27	B	
44	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28	B	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	22		K
46	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K
47	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	27	B	K
48	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	28	B	
49	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	22		K
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23		K
51	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	23		K
52	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27	B	
53	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28	B	
54	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	27	B	
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25		K
56	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	30	B	
57	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	28	B	
58	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	28	B	
59	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	27	B	
60	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	28	B	
61	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	27	B	
62	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27	B	
63	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	27	B	
64	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	28	B	
65	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	28	B	
66	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26	B	
67	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26	B	
68	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27	B	
69	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	27	B	
70	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	B	
71	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26	B	
72	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	28	B	
73	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	21		K

74	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	20		K
75	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	24		K
76	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	28	B	
77	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	30	B	
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24		K
79	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	20		K
80	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	20		K
81	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	30	B	
82	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	23		K
83	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	23		K
84	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	23		K
85	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	31	B	
86	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	25		K
87	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		K
88	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	20		K
89	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	28	B	
90	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	30	B	
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24		K
92	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	29	B	
93	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	20		K
94	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	28	B	
95	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	25		K
96	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		K
97	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	24		K
98	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	25		K
99	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	29	B	
100	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	25		K
J u m l a h													2585	59	41

Keterangan :

No. Resp. adalah nomor responden

Nomor 1 sampai dengan 12 adalah nomor pertanyaan

Nomor 1 sampai dengan 16 adalah nomor kolom

Nilai Mean dari pelaksanaan komunikasi langsung adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2585}{100} = 25,85$$



Tabel Nomor 20  
Tabel Scoring Data dan Kategorisasi  
Pelaksanaan Program Pangan

No. Resp.	Program Pangan							Kategori	
	1	2	3	4	5	6	Score	B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	2	3	1	1	2	2	11		K
2.	3	2	2	2	3	2	14	B	
3.	2	3	2	1	2	1	11		K
4.	3	2	3	3	3	2	16	B	
5.	2	3	3	3	2	3	16	B	
6.	2	1	2	1	2	3	11		K
7.	3	3	3	2	3	3	17	B	
8.	2	2	3	2	2	3	14	B	
9.	2	3	2	2	2	2	13		K
10.	3	1	2	2	2	2	12		K
11.	2	2	3	3	2	2	14	B	
12.	3	2	2	3	2	3	15	B	
13.	2	3	3	2	2	2	14	B	
14.	2	1	2	2	2	2	11		K
15.	3	2	2	2	3	2	14	B	
16.	2	3	2	3	2	2	14	B	
17.	3	2	1	2	2	2	12		K
18.	2	3	2	2	3	2	14	B	
19.	2	2	2	3	2	3	14	B	
20.	3	2	3	2	2	3	15	B	
21.	2	2	2	2	2	2	12		K
22.	2	2	3	3	2	2	14	B	
23.	1	2	2	3	2	2	12		K
24.	2	3	2	2	2	3	14	B	
25.	2	2	2	2	2	2	12		K
26.	3	2	2	1	2	2	12		K
27.	3	2	2	2	2	3	14	B	
28.	3	2	2	2	1	2	12		K
29.	2	3	2	3	2	2	14	B	
30.	3	3	2	3	1	2	14	B	
31.	3	2	2	3	2	2	14	B	

32.	3	3	2	3	2	2	14	B	
33.	2	3	2	2	3	1	12		K
34.	3	2	3	3	2	2	14	B	
35.	3	3	2	2	2	2	14	B	
36.	2	2	2	2	2	2	12		K
37.	2	2	2	2	3	3	14	B	
38.	1	2	2	3	2	2	12		K
39.	3	2	2	3	2	2	14	B	
40.	2	3	2	3	2	2	14	B	
41.	3	2	2	3	2	3	15	B	
42.	2	2	2	2	2	2	12		K
43.	3	2	2	2	3	2	14	B	
44.	2	2	2	2	3	3	14	B	
45.	2	2	1	1	2	2	10		K
46.	2	2	3	2	2	1	12		K
47.	2	2	3	3	2	2	14	B	
48.	3	2	2	3	2	2	14	B	
49.	2	1	2	1	2	2	10		K
50.	2	2	2	2	1	2	11		K
51.	1	2	2	2	2	2	11		K
52.	2	3	2	2	2	3	14	B	
53.	3	2	2	3	2	2	14	B	
54.	2	3	2	2	3	2	14	B	
55.	3	1	2	2	2	1	11		K
56.	2	2	1	2	2	2	11		K
57.	3	2	2	2	3	2	14	B	
58.	2	3	2	2	2	1	12		K
59.	3	2	2	2	2	3	14	B	
60.	2	2	2	2	2	2	12		K
61.	2	3	2	3	2	2	14	B	
62.	3	2	2	3	2	2	14	B	
63.	2	3	2	2	2	1	12		K
64.	2	3	2	3	2	2	14	B	
65.	3	2	2	2	3	2	14	B	
66.	2	3	2	3	2	3	15	B	
67.	2	2	3	2	2	3	14	B	
68.	3	2	3	2	2	2	14	B	
69.	2	2	2	1	3	2	12		K
70.	3	2	2	3	2	2	14	B	
71.	2	3	3	2	2	2	14	B	
72.	3	2	2	2	3	2	14	B	
73.	2	3	2	2	2	3	14	B	



74.	2	2	2	3	2	2	13		K
75.	2	2	2	3	2	2	14	B	
76.	2	2	2	2	2	2	12		K
77.	2	1	2	2	1	3	12		K
78.	3	2	2	2	2	3	14	B	
79.	3	2	2	3	2	2	14	B	
80.	2	3	2	2	2	3	14	B	
81.	2	2	2	2	1	1	11		K
82.	2	3	3	2	2	3	15	B	
83.	3	2	2	3	2	2	14	B	
84.	2	2	2	2	3	3	14	B	
85.	3	2	2	2	2	1	12		K
86.	2	3	2	2	3	2	14	B	
87.	3	2	2	3	2	2	14	B	
88.	2	2	3	2	3	2	14	B	
89.	1	2	2	3	2	2	12		K
90.	2	1	2	2	2	2	11		K
91.	3	2	2	3	2	3	15	B	
92.	2	2	2	2	2	2	12		K
93.	3	2	2	2	3	2	14	B	
94.	2	2	2	1	2	2	11		K
95.	3	2	2	3	2	2	14	B	
96.	2	3	2	2	3	2	14	B	
97.	3	2	2	3	2	2	14	B	
98.	2	2	3	3	2	2	14	B	
99.	2	2	2	2	2	2	12		K
100.	2	3	2	3	2	2	14	B	
	J	u	m	l	a	h	1323	63	37

Keterangan :

No. Resp. adalah nomor responden

Nomor 1 sampai dengan 12 adalah nomor pertanyaan

Nomor 1 sampai dengan 10 adalah nomor kolom

Nilai Mean dari pelaksanaan program pangan :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1323}{100} = 13.23$$

TABEL NOMOR 21  
TABEL SCORING DATA DAN KATEGORISASI  
PROGRAM KESEHATAN

NO. RESP	PROGRAM KESEHATAN										SCORE	KATEGORI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		B	K
1	2	3	2	3	3	3	2	2	3		23	B	
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3		21	B	
3	2	3	2	1	2	3	1	2	3		19		K
4	2	1	2	2	2	3	3	1	2		18		K
5	2	2	2	2	1	2	2	2	3		16		K
6	2	2	2	2	2	3	2	1	2		19		K
7	2	3	2	2	2	3	2	2	2		19		K
8	3	2	2	3	2	2	2	2	3		21	B	
9	2	2	1	2	2	3	3	3	3		21	B	
10	1	2	3	2	3	2	2	2	3		20	B	
11	2	2	2	2	2	3	2	3	2		20	B	
12	3	2	2	2	3	2	3	2	2		21	B	
13	2	3	3	1	3	2	2	2	2		21	B	
14	2	3	3	2	1	2	3	3	1		20	B	
15	3	2	2	3	3	2	2	2	2		21	B	
16	2	2	2	2	2	2	3	3	3		21	B	
17	2	3	3	3	2	2	2	2	2		21	B	
18	3	2	2	2	2	3	2	2	2		21	B	
19	2	3	2	2	2	2	2	2	2		20	B	
20	3	2	2	2	2	2	2	2	3		20	B	
21	2	2	2	2	1	3	2	3	2		20	B	
22	3	2	2	1	2	2	3	2	2		18		K
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2		19		K
24	2	2	2	3	3	2	2	2	2		19		K
25	2	1	2	2	2	2	2	2	2		20	B	
26	3	2	2	2	3	3	2	3	3		17		K
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2		23	B	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2		17		K
29	3	2	2	2	2	3	2	2	2		19		K
30	2	2	2	1	2	2	2	2	2		20	B	
31	2	2	2	1	2	2	2	2	2		17		K
32	3	2	2	2	2	3	2	2	2		20	B	
33	2	2	2	3	2	2	3	2	3		21	B	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2		20	B	
35	2	3	2	2	2	3	2	2	2		20	B	
36	3	2	1	2	2	2	1	2	2		17		K



37	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20	⊖	
38	1	2	2	2	1	2	2	2	2	16	⊖	K
39	2	3	2	3	2	2	2	2	2	20	⊖	
40	3	2	2	2	2	2	3	3	2	21	⊖	
41	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16	⊖	K
42	2	1	2	2	2	2	3	3	3	20	⊖	
43	2	3	2	3	2	2	2	2	3	21	⊖	
44	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17	⊖	K
45	2	2	2	2	1	2	3	3	3	20	⊖	
46	3	2	2	2	2	2	1	2	2	17	⊖	K
47	2	3	2	2	3	2	3	3	2	22	⊖	
48	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	⊖	
49	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	⊖	K
50	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17	⊖	K
51	2	2	2	3	1	2	2	2	1	17	⊖	K
52	3	2	2	1	2	2	3	3	2	20	⊖	
53	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20	⊖	
54	2	2	2	3	2	1	2	2	2	16	⊖	K
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	⊖	K
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	⊖	K
57	2	3	2	2	2	2	3	2	2	18	⊖	K
58	1	2	2	3	2	2	2	3	3	20	⊖	
59	2	2	1	3	2	2	3	3	3	20	⊖	
60	2	3	3	3	2	2	2	2	2	21	⊖	
61	3	2	2	2	3	2	2	2	2	21	⊖	
62	3	2	2	1	2	2	2	2	3	21	⊖	
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	⊖	K
64	2	3	2	3	2	2	3	2	3	20	⊖	
65	3	2	2	2	2	2	3	3	1	21	⊖	
66	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21	⊖	
67	2	2	2	2	2	2	2	3	2	20	⊖	
68	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	⊖	K
69	3	2	2	2	3	3	3	3	2	16	⊖	K
70	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23	⊖	
71	3	2	2	3	2	2	2	2	2	21	⊖	
72	2	3	3	2	2	3	2	2	2	20	⊖	
73	3	2	2	2	2	2	3	2	3	21	⊖	
74	2	2	2	2	3	2	3	3	1	20	⊖	
75	2	3	2	2	3	2	2	3	2	20	⊖	
76	2	2	2	2	2	2	2	1	2	21	⊖	
77	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	⊖	K
78	3	2	2	2	2	2	3	2	2	17	⊖	K
79	2	3	2	2	2	2	3	2	2	20	⊖	
80	3	2	2	1	2	2	2	2	1	20	⊖	
81	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	⊖	K
82	3	2	2	2	2	2	3	3	2	17	⊖	K
83	2	3	2	2	2	2	2	3	2	21	⊖	
										20	⊖	

84	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	B	
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	B	K
86	1	2	2	2	2	2	2	2	2	16		K
87	2	3	2	2	2	3	2	2	2	16		K
88	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20	B	
89	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20	B	
90	2	3	2	2	2	2	2	2	3	19		K
91	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	B	
92	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20	B	
93	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	B	
94	2	3	3	2	2	3	2	2	2	20	B	
95	3	2	2	3	3	2	2	2	2	21	B	
96	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21	B	
97	2	1	2	2	1	2	2	3	2	20	B	
98	3	2	2	2	3	2	2	2	2	17		K
99	2	3	2	2	2	2	3	2	3	20	B	
100	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21	B	
J u m l a h										1950	66	34

Keterangan :

No. Resp. adalah nomor responden

Nomor 1 sampai dengan 9 adalah nomor pertanyaan

Nomor 1 sampai dengan 13 adalah nomor kolom

Nilai mean dari pelaksanaan program kesehatan :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1950}{100} = 19,50$$



Tabel Nomor 22  
Tabel Scoring Data Dan Kategorisasi  
Program Kelestarian Lingkungan Hidup

No. Resp.	Program Kelestarian Lingkungan Hidup							Kategori	
	1	2	3	4	5	6	Score	B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	2	2	1	2	2	12		K
2	2	3	3	2	2	3	15	B	
3	3	2	2	2	2	2	13		K
4	2	3	3	2	2	3	15	B	
5	3	3	3	3	3	3	18	B	
6	2	2	2	2	2	2	12		K
7	2	3	3	2	2	3	15	B	
8	3	2	2	2	3	3	15	B	
9	2	3	3	3	2	2	15	B	
10	1	2	1	2	3	3	12		K
11	3	2	2	2	3	3	15	B	
12	2	3	3	3	2	2	15	B	
13	3	2	2	3	3	2	15	B	
14	2	2	2	2	3	2	13		K
15	3	2	3	3	2	2	15	B	
16	2	3	3	2	3	3	16	B	
17	2	1	2	2	3	2	12		K
18	3	2	2	3	2	3	15	B	
19	2	2	2	3	3	3	15	B	
20	2	2	3	2	2	3	14	B	
21	2	1	2	2	2	2	11		K
22	3	2	2	2	3	3	15	B	
23	2	3	2	3	2	2	14	B	
24	2	3	3	3	2	2	15	B	
25	2	2	2	2	1	1	10		K
26	3	2	2	2	2	2	13		K
27	2	3	3	2	2	3	15	B	
28	1	2	2	2	3	2	12		K
29	3	2	3	3	2	3	16	B	
30	2	1	2	1	2	2	10		K
31	3	2	2	3	3	3	16	B	
32	2	3	3	2	2	3	15	B	

33	2	3	2	1	2	2	12		K
34	3	2	3	2	3	2	15	B	
35	2	3	3	3	2	2	15	B	
36	1	2	2	2	2	2	11		K
37	3	2	2	3	2	2	14	B	
38	2	3	2	2	2	2	13		K
39	3	2	2	2	2	3	14	B	
40	2	3	3	3	2	2	15	B	
41	3	2	2	2	3	2	14	B	
42	2	1	2	2	2	1	10		K
43	2	3	2	3	3	2	15	B	
44	3	2	2	2	2	3	14	B	
45	2	2	2	2	2	2	12		K
46	2	2	2	2	1	2	11		K
47	2	3	3	2	2	3	15	B	
48	3	2	2	3	3	2	15	B	
49	2	1	2	2	1	2	10		K
50	2	2	2	2	2	2	12		K
51	3	2	2	3	1	2	13		K
52	2	3	2	2	2	3	14	B	
53	3	2	2	2	3	2	14	B	
54	3	2	2	2	3	3	15	B	
55	1	2	2	2	2	3	12		K
56	2	2	2	2	3	2	13		K
57	3	2	2	3	2	3	15	B	
58	2	2	2	1	2	2	11		K
59	2	3	3	3	2	2	15	B	
60	2	1	1	2	2	2	10		K
61	2	3	2	3	2	3	15	B	
62	2	3	2	3	3	3	16	B	
63	2	1	1	2	2	2	10		K
64	3	2	3	2	3	2	15	B	
65	2	3	3	2	2	3	15	B	
66	3	2	2	3	3	2	15	B	
67	2	3	3	2	3	3	16	B	
68	3	2	2	2	3	3	15	B	
69	2	2	2	2	2	2	12		K
70	3	3	3	2	3	2	16	B	
71	2	3	3	3	3	2	16	B	
72	2	2	2	2	2	3	13		K
73	2	3	3	3	2	3	16	B	
74	3	2	2	3	3	3	16	B	
75	2	3	3	3	2	2	15	B	



76	1	2	2	2	2	2	11		K
77	2	2	2	2	3	2	13		K
78	3	2	2	2	2	3	14	B	
79	2	2	2	3	3	2	14	B	
80	2	3	3	2	2	2	14	B	
81	2	2	2	2	2	3	13		K
82	3	2	2	2	3	2	14	B	
83	2	3	3	3	2	2	15	B	
84	3	2	2	3	2	2	14	B	
85	1	2	2	3	2	2	12		K
86	2	3	3	3	2	2	15	B	
87	3	2	2	3	2	2	14	B	
88	2	3	3	3	2	3	16	B	
89	2	1	2	1	2	3	11		K
90	2	3	2	2	3	2	14	B	
91	3	2	2	3	2	2	14	B	
92	2	2	1	2	2	2	11		K
93	3	2	2	3	2	3	15	B	
94	1	2	2	2	2	1	10		K
95	2	3	3	2	2	2	14	B	
96	2	3	2	2	3	2	14	B	
97	2	3	3	2	2	2	14	B	
98	3	2	2	3	3	2	15	B	
99	2	2	1	2	2	2	11		K
100	3	2	2	2	2	3	14	B	
	j	u	m	i	a	h	1375	<del>65</del>	<del>35</del>

Keterangan :

No. Resp. adalah nomor responden

Nomor 1 sampai dengan 6 adalah nomor pertanyaan

Nomor 1 sampai dengan 10 adalah nomor kolom

Nilai Mean dari program Kelestarian Lingkungan Hidup adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1375}{100} = 13,75$$

Tabel 23

Tabel Rekapitulasi Score dan Kategorisasi Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK Dengan Pelaksanaan Program PKK

No	Komunikasi Langsung			Pelaksanaan Program PKK								
				Fangan			Kesehatan			Kelestarian Lingkungan Hidup		
	N	B	K	N	B	K	N	B	K	N	B	K
1	24		K	11		K	23	B		12		K
2	30	B		14	B		21	B		15	B	
3	23		K	11		K	19		K	13		K
4	28	B		16	B		13		K	15	B	
5	29	B		16	B		18		K	18	B	
6	23		K	11		K	13		K	12		K
7	30	B		17	B		20	B		15	B	
8	28	B		14	B		21	B		15	B	
9	28	B		13		K	21	B		15	B	
10	21		K	12		K	20	B		12		K
11	25	B		14	B		20	B		15	B	
12	28	B		15	B		21	B		15	B	
13	27	B		14	B		20	B		15	B	
14	22		K	11		K	21	B		13		K
15	29	B		14	B		21	B		15	B	
16	27	B		14	B		21	B		16	B	
17	24		K	12		K	21	B		12		K
18	28	B		14	B		20	B		15	B	
19	27	B		14	B		20	B		15	B	
20	28	B		15	B		20	B		14	B	
21	22		K	12		K	13		K	11		K
22	25	B		14	B		19		K	15	B	
23	24		K	12		K	19		K	14	B	
24	27	B		14	B		20	B		15	B	
25	24		K	14	B		19		K	15	B	
26	25		K	12		K	17		K	10		K
27	28	B		14	B		17		K	15	B	
28	23		K	12		K	19		K	12		K



29	28	B		14	B		20	B		15	B	
30	22		K	14	B		17		K	10		K
31	27	B		14	B		20	B		16	B	
32	27	B		14	B		21	B		15	B	
33	25		K	12		K	20	B		12		K
34	27	B		14	B		20	B		15	B	
35	27	B		14	B		20	B		15	B	
36	22		K	12		K	17		K	11		K
37	27	B		14	B		20	B		14	B	
38	22		K	12		K	18		K	13		K
39	28	B		14	B		21	B		14	B	
40	28	B		14	B		21	B		15	B	
41	28	B		15	B		16		K	14	B	
42	21		K	12		K	20	B		10		K
43	27	B		14	B		21	B		15	B	
44	28	B		14	B		17		K	14	B	
45	22		K	10		K	20	B		12		K
46	23		K	12		K	17		K	11		K
47	27	B		14	B		20	B		15	B	
48	28	B		14	B		21	B		15	B	
49	22		K	10		K	17		K	10		K
50	23		K	11		K	17		K	12		K
51	23		K	11		K	18		K	13		K
52	27	B		11		K	18		K	13		K
53	28	B		14	B		20	B		14	B	
54	27	B		14	B		18		K	15	B	
55	25		K	12		K	18		K	11		K
56	30	B		11		K	18		K	13		K
57	28	B		14	B		20	B		15	B	
58	28	B		12		K	20	B		11		K
59	27	B		14	B		20	B		15	B	
60	28	B		12		K	21	B		10		K
61	27	B		14	B		21	B		15	B	
62	27	B		14	B		18		K	16	B	
63	27	B		12		K	20	B		10		K
64	28	B		14	B		21	B		15	B	
65	28	B		13		K	20	B		11		K
66	26	B		15	B		20	B		15	B	
67	26	B		14	B		17		K	16	B	
68	27	B		14	B		16		K	15	B	

69	27	B		12		K	23	B		12		K
70	26	B		14	B		21	B		16	B	
71	26	B		14	B		20	B		16	B	
72	28	B		14	B		21	B		13		K
73	21		K	14	B		20	B		15	B	
74	20		K	13		K	20	B		16	B	
75	24		K	14	B		21	B		15	B	
76	28	B		12		K	17		K	11		K
77	30	B		11	B		17	B		13	B	
78	24		K	14	B		20	B		14	B	
79	20		K	14	B		20	B		14	B	
80	20		K	14	B		17		K	14	B	
81	30	B		11		K	17		K	13		K
82	23		K	15	B		21	B		14	B	
83	23		K	14	B		20	B		15	B	
84	23		K	14	B		20	B		14	B	
85	31	B		12		K	18		K	12		K
86	25		K	14	B		16		K	15	B	
87	25		K	14	B		20	B		14	B	
88	20		K	14	B		20	B		16	B	
89	28	B		12		K	19		K	11		K
90	30	B		11		K	20	B		14	B	
91	24		K	14	B		20	B		14	B	
92	29	B		12		K	21	B		11		K
93	20		K	14	B		20	B		15	B	
94	28	B		11		K	21	B		10		K
95	25		K	14	B		21	B		14	B	
96	25		K	14	B		20	B		14	B	
97	24		K	14	B		17		K	14	B	
98	25		K	14	B		20	B		15	B	
99	29	B		12		K	21	B		11		K
100	25		K	14	B		21	B		14	B	

Keterangan :

No. Resp. adalah Nomer Responden

N adalah Nilai Score

B adalah Baik

K adalah Kurang

Nomer 1 sampai dengan 13 adalah nomor kolom



Tabel Nomer 24

Tabel Rekapitulasi Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK  
Dengan Pelaksanaan Program PKK

No. Resp	Score Komunikasi Langsung	Kategori		Score Pelaksanaan Program PKK			Jumlah	Kategori	
		B	K	Pangan	Kesehatan	Kelestarian Lingkungan Hidup		B	K
1	24		K	11	23	12	46		K
2	30	B		14	21	15	50	B	
3	23		K	11	19	13	43		K
4	28	B		16	18	15	49	B	
5	29	B		16	20	18	54	B	
6	23		K	11	18	12	41		K
7	30	B		17	19	15	51	B	
8	28	B		14	21	15	50	B	
9	28	B		13	21	15	49	B	
10	21		K	12	20	12	44		K
11	28	B		14	20	15	49	B	
12	28	B		15	21	15	51	B	
13	27	B		14	21	15	50	B	
14	22		K	11	20	13	44		K
15	29	B		14	21	15	50	B	
16	27	B		14	21	16	51	B	
17	24		K	12	21	12	45		K
18	28	B		14	20	15	49	B	
19	27	B		14	20	15	49	B	
20	28	B		15	20	14	49	B	
21	22		K	12	18	11	41		K
22	28	B		14	19	15	48	B	
23	24		K	12	19	14	45		K
24	27	B		14	20	15	49	B	
25	24		K	14	17	10	41		K
26	25		K	12	23	13	48		K
27	28	B		14	17	15	46	B	
28	23		K	12	19	12	43		K
29	28	B		14	20	16	50	B	
30	22		K	14	17	10	41		K
31	27	B		14	20	16	50	B	

32	27	B		14	21	15	50	B	
33	25		K	12	18	12	42		K
34	27	B		14	20	15	49	B	
35	27	B		14	20	15	49	B	
36	22		K	12	17	11	40		K
37	27	B		14	20	14	48	B	
38	22		K	12	16	13	41		K
39	28	B		14	20	14	48	B	
40	28	B		14	21	15	50	B	
41	28	B		15	16	14	45		K
42	21		K	12	20	10	42		K
43	27	B		14	21	15	50	B	
44	28	B		14	17	14	45		K
45	22		K	10	20	12	42		K
46	23		K	12	17	11	40		K
47	27	B		14	22	15	51	B	
48	28	B		14	20	15	49	B	
49	22		K	10	17	10	37		K
50	23		K	11	17	12	40		K
51	23		K	11	17	13	41		K
52	27	B		11	20	14	45		K
53	28	B		14	20	14	48	B	
54	27	B		14	18	15	47	B	
55	25		K	12	18	12	42		K
56	30	B		11	18	13	42		K
57	28	B		14	20	15	49	B	
58	28	B		12	20	11	43		K
59	27	B		14	21	15	50	B	
60	28	B		12	21	10	43		K
61	27	B		14	21	15	50	B	
62	27	B		14	18	16	48	B	
63	27	B		12	20	10	42		K
64	28	B		14	21	15	50	B	
65	28	B		13	21	15	49	B	
66	26	B		15	20	15	50	B	
67	26	B		14	17	16	47	B	
68	27	B		14	16	15	45		K
69	27	B		12	23	12	47	B	
70	26	B		14	21	16	51	B	
71	26	B		14	20	16	50	B	
72	28	B		14	21	13	48	B	



73	21		K	14	20	16	50	B	
74	20		K	13	20	16	49	B	
75	24		K	14	21	15	50	B	
76	28	B		12	17	11	40		K
77	30	B		11	17	13	41		K
78	24		K	14	20	14	48	B	
79	20		K	14	20	14	48	B	
80	20		K	14	17	14	45		K
81	30	B		11	17	13	41		K
82	23		K	15	21	14	50	B	
83	23		K	14	20	15	49	B	
84	23		K	14	20	14	48	B	
85	31	B		12	18	12	42		K
86	25		K	14	16	15	45		K
87	25		K	14	20	14	48	B	
88	20		K	14	20	16	50	B	
89	28	B		12	19	11	42		K
90	30	B		11	20	14	45		K
91	24		K	14	20	14	48	B	
92	29	B		12	20	11	43		K
93	20		K	14	20	15	49	B	
94	28	B		11	21	10	42		K
95	25		K	14	21	14	49	B	
96	25		K	14	20	14	48	B	
97	24		K	14	17	14	45		K
98	25		K	14	20	15	49	B	
99	29	B		12	21	11	44		K
100	25		K	14	21	14	49	B	
	2585	59	41	1323	1950	1375	4648	58	42

Keterangan :

No. Resp. adalah Nomer Responden

N adalah nilai Score

$\sum$  adalah jumlah nilai score

B adalah Baik

K adalah Kurang

Nomer 1 sampai dengan 10 adalah nomer kolom

Nilai Mean dari :

Komunikasi Langsung Antar Anggota PKK  $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2585}{100} = 25,85$

Pelaksanaan Program PKK  $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{4648}{100} = 46,48$

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 4069 /PT.32.H5.FKIP/I.7.89  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ijin Penelitian

Jember,

19...  
08 JUL 199...

Kepada : Yth. Sdr. ~~Ka. Kansopol~~.....  
Kab. Dati II Jember...

di -  
..... J E M B E R .....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : GORY SAPTO MARSONO .....  
N I m : 9402104117 .....  
Program/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah.....

Berkaitan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut bernaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

Hubungan Antara Komunikasi Langsung Antar Anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Dengan Pelaksanaan Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1998 ..

nada Lembaga yang saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

.....  
Dekan  
Pembantu Dekan I



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TK II JEMBER  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER  
Jalan Kartini No 3 TELP.487732  
JEMBER

Jember, 30 Juli 1999.

Nomor : 072/331/330.36/1999  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : SURVEY/RESEARCH

Kepada  
Yth. Sdr. Camat Sukorambi  
di -  
SUKORAMBI

Dasar surat Keterangan Berhita Dekan FKIP Univ. Jember, Tanggal 08 Juli 1999, Nomor : 4069/PT.32.H5.FKIP/1.7/1999, perihal permohonan izin Survey / research.

Demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan Survey/Research dimaksud diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan berupa data / keterangan yang diperlukan oleh :

Nama : CONY SAPTO MARGONO 7 9402104117.  
Alamat : JL. PONDOK BAMBAL BLOK P/3 JEMBER.  
Pekerjaan : MHS. FKIP UNIV. JEMBER.  
Kebutuhan : SURVEY/RESEARCH.  
Judul : "HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI LANGSUNG ANTAR ANGGOTA PEMBIYANAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBIYANAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN KAL. DATI II JEMBER"  
Waktu : 08 JULI 1999 s.d 08 OKTOBER 1999.  
Peserta : 4

Demikian atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan terima kasih.

AD. BUPATI KEPALA DAERAH TK II JEMBER  
KANTOR KANTOR SOSIAL POLITIK




GIYONO SUPOMO

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Sdr. Kapolres;
2. Sdr. Dan Dim 0824 Jember;
3. Sdr. Rektor Univ. Jember.

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : CONY SAPTO KARBONO  
 Nim / Jurusan / Angkatan : 9402104117 / IP - PLS / 1994  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ANTAR ANGGOTA  
 PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM  
 PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN SUKOWATI  
 KABUPATEN BARRU PINGKAP TI JEMBER  
 Pembimbing I : Drs. ~~SELWATI~~ KURNIAH FIJADI  
 Pembimbing II : \_\_\_\_\_  
 KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tg. Pembimbing
1.	Jum'at, 26 Jun-1998	Konsultasi Judul	
2.	Selasa, 30-Juni-1998	Konsultasi Judul	
3.	Jum'at, 3 Juli-1998	Konsultasi Judul	
4.	Selasa, 29-09-1998	Konsultasi 34 Matrik	
5.	Sabtu, 5-12-1998	Konsultasi Matrik (Ace)	
6.	Senin, 22-2-1999	Proposal Skripsi (Ace)	
7.	Jum'at, 26-2-1999	Proposal Seminar	
8.			
9.			
10.	Sabtu, 9-8-1999	Konsultasi Bab IV, V	
11.	Rabu, 11-8-1999	————— II —————	
12.	Senin, 16-8-1999	————— II —————	
13.	Selasa, 22-9-1999	————— II ————— (Ace)	
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : CONY LINDA PRIGGHO  
 Nim / Jurusan / Angkatan : 040101017 / Sa. P. S. / 1998  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara ...  
 Pembimbing I : ...  
 Pembimbing II : ...

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Ti. Pembimbing
1.	Selasa, 30 Juni 1998	- Konsultasi Judul	
2.	Jumat, 3 Juli 1998	- Konsultasi Judul	
3.	Selasa, 21 Juli 1998	- Konsultasi Judul	
4.	Rabu, 23 September 1998	- Konsultasi Materi	
5.	Rabu, 30 September 1998	- Konsultasi Materi	
6.	Rabu, 14 Oktober 1998	- Konsultasi Materi (AOC)	
7.	Senin, 11 Januari 1999	- Konsultasi Proposal Skripsi	
8.	Senin, 1 Februari 1999	- Proposal Skripsi	
9.	Selasa, 2 Februari 1999	- Proposal Skripsi + Angket	
10.	Rabu, 4 Februari 1999	- Angket	
11.	Senin, 8 Februari 1999	- Angket	
12.	Selasa, 9 Februari 1999	- Angket + Proposal (AOC)	
13.	Rabu, 24 Februari 1999	- Proposal Summary (AOC)	
14.	Selasa, 6 April 1999	- Revisi Bab I, II, III	
15.	Rabu, 14 April 1999	- Revisi Bab I, II, III (AOC)	
16.	Rabu, 18 Agt - 1999	- Konsultasi Bab IV, V	
17.	Jumat, 27 Agt - 1999	- "	
18.	Selasa, 31 Agt - 1999	- "	
19.	Sabtu, 11 Sept - 1999	- "	
20.	Senin, 13 Sept - 1999	- "	
21.	Sabtu, 18 Sept - 1999	- "	
22.	Rabu, 22 Sept - 1999	- "	
23.	Selasa, 25 Sept - 1999	- "	
24.	Senin, 27 Sept - 1999	- " (AOC)	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Pribadi

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : CONY SAPTO MARGONO  
N I M : 9402104117  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : K. I. P.  
Tempal/Tgl Lahir : Jember, 22 September 1973  
Umur : 26 Tahun  
Suku/Kebangsaan : Jawa/Indonesia

Menerangkan dengan sebenarnya :

### II. Pendidikan

1. SD Negeri Wirolegi VIII Jember Lulus tahun 1986
2. SMP Negeri 1 Jember Lulus tahun 1989
3. SMA Negeri 3 Jember Lulus tahun 1992

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya

Jember, 29 September 1999

Saya yang bersangkutan

( CONY SAPTO MARGONO )